



Katalog/Catalog: 9102005.94



# HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016

## PROVINSI PAPUA

*Result of Establishment Listing  
Economic Census 2016  
Papua Province*

<https://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**BPS-Statistics Indonesia**

# HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016 PROVINSI PAPUA

*Publication of Establishment Listing of  
Economic Census 2016  
Papua Province*

# **Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016** ***Result of Establishment Listing of Economic Census 2016***

## **Provinsi Papua** ***Papua Province***

ISBN: 978-602-438-144-8

No. Publikasi/*Publication Number*: 06130.1755

Katalog/*Catalog*: 9102005.94

Ukuran Buku/*Book Size*: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/*Pages*: viii + 70 Halaman

Naskah/*Script*:

Badan Pusat Statistik

*BPS-Statistics Indonesia*

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

*Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik/ *BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik/ *BPS-Statistics Indonesia*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

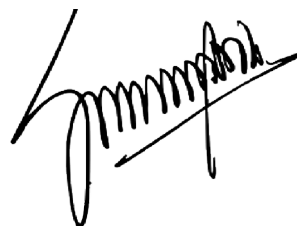
# Kata Pengantar

Publikasi hasil pendaftaran usaha/perusahaan merupakan publikasi hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2016. Publikasi ini memuat informasi tentang karakteristik umum dari usaha/perusahaan di luar sektor pertanian yang ada di Provinsi Papua.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah, usaha/perusahaan, maupun para pengguna data. Disamping itu, hasil pendaftaran usaha/perusahaan ini dapat dimanfaatkan juga sebagai bahan/materi bagi penelitian atau studi-studi khusus lanjutan.

Akhirnya, terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada semua responden dan seluruh jajaran BPS, baik pusat maupun daerah atas peran serta dalam kegiatan listing SE2016 hingga penyelesaian publikasi ini.

Jakarta, November 2017  
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
REPUBLIK INDONESIA



**Dr. Suhariyanto**

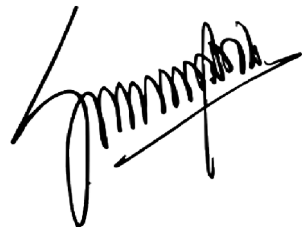
# Preface

*Publication of establishment listing contains data of the 2016 Economic Census collected on May 2016. This publication presents information on general characteristics of business/establishment except agricultural sector in Papua Province.*

*This publication is expected to be utilized by the government, businesses, stakeholders, and all data users. Furthermore, the data from the establishment listing can be also used as a material for a wide range of further particular researches or studies.*

*I highly thank and appreciate to all respondents and all my colleagues from headquarter and regional offices who had provided strong contribution in establishment listing of the 2016 Economic Census up to the completion of this publication.*

Jakarta, November 2017  
BPS-STATISTICS INDONESIA



**Dr. Suhariyanto**  
Chief Statistician

# Daftar Isi/ Contents

Kata Pengantar/ <i>Preface</i> _____	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> _____	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> _____	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> _____	viii
<b>I. Penjelasan Umum/<i>Preliminary</i> _____</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i> _____	3
B. Tujuan/ <i>Purpose</i> _____	3
C. Lingkup dan Cakupan/ <i>Scope and Coverage</i> _____	4
D. Tahap pelaksanaan SE2016/2016 <i>Economic Census Stages</i> _____	5
E. Dokumen yang digunakan/ <i>Census Documents</i> _____	6
F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Establishment Listing Method</i> _____	6
G. Organisasi Lapangan/ <i>Enumeration Organization</i> _____	8
H. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i> _____	8
<b>II. Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Overview on Result of Establishment Listing</i> _____</b>	<b>23</b>
Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah/ <i>Inter-regional Comparison</i> _____	25
Kategori Lapangan Usaha/ <i>Industrial Categories</i> _____	26
Skala Usaha/ <i>Business Scale</i> _____	27
Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i> _____	28
Status Badan Usaha/ <i>Business Entity Types</i> _____	29
Jaringan Usaha/ <i>Business Network</i> _____	30
Kelompok Tenaga Kerja/ <i>Workers Size Groups</i> _____	30
Kelompok Omzet/ <i>Revenue Groups</i> _____	31
Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha/ <i>Internet Utilization for Business</i> _____	33
Sistem Waralaba/ <i>Franchise System</i> _____	34
<b>III. Tabel-tabel/<i>Tables</i> _____</b>	<b>35</b>

# Daftar Tabel/ *List of Tables*

1.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category</i>	37
2.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category</i>	40
3.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale</i>	43
4.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale</i>	44
5.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale</i>	45
6.	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Industrial Category and Business Scale</i>	46
7.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation</i>	47
8.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Industrial Category and Length of Business Operation</i>	48
9.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity</i>	49
10.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity</i>	51
11.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/Municipality and Financial Report</i>	53
12.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report</i>	54
13.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha <i>Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification</i>	55
14.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network</i>	57
15.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Network</i>	58

16.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers</i> _____	60
17.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers</i> _____	61
18.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/ Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue</i> _____	62
19.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/ Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue</i> _____	63
20.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization</i> _____	64
21.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization</i> _____	65
22.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System</i> _____	66
23.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System</i> _____	67
24.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/ Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	68
25.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	69



# Daftar Gambar/ *List of Figures*

Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%) _____	25
<i>Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>25</i>
Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%) _____	26
<i>Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>26</i>
Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha _____	27
<i>Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category _____</i>	<i>27</i>
Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%) _____	29
<i>Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%) _____</i>	<i>29</i>
Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%) _____	31
<i>Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%) _____</i>	<i>31</i>
Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%) _____	32
<i>Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%) _____</i>	<i>32</i>
Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%) _____	33
<i>Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%) _____</i>	<i>33</i>

**1**

**Penjelasan  
Umum/  
*Preliminary***



# Penjelasan Umum

## A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit usaha/perusahaan yang berada dalam batas-batas wilayah suatu negara. Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang performa dan struktur ekonomi suatu negara baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha.

Kegiatan SE2016 dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan perencanaan dan persiapan pada tahun 2014 sampai dengan kegiatan analisis dan diseminasi hasil secara rinci pada tahun 2018. Kegiatan pendataan lengkap pada tahun 2016 (*Listing SE2016*), diawali dengan kegiatan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan yang berada di dalam bangunan tersebut. Jika keberadaan suatu unit usaha/perusahaan telah diidentifikasi, maka kegiatan ini akan dilanjutkan dengan melakukan pendataan karakteristik usaha dan informasi lainnya.

## B. Tujuan

Secara khusus, kegiatan *Listing SE2016* bertujuan untuk:

1. Menyajikan data dasar unit usaha/perusahaan dan aktivitas usaha di luar usaha pertanian sampai wilayah administrasi yang terkecil (small area statistics).
2. Menyusun peta dan direktori perusahaan usaha menengah besar (UMB) yang lengkap dan terpadu untuk setiap wilayah Kabupaten/Kota.
3. Memperoleh populasi dari UMB dan usaha mikro kecil (UMK) menurut wilayah maupun lapangan usaha.
4. Menyusun kerangka sampel (*sampling frame*) untuk kegiatan survei bidang ekonomi.
5. Mendapatkan informasi lain seperti penggunaan internet dalam kegiatan usaha (*on-line*), sistem waralaba (*franchise*), serta kepemilikan unit usaha/perusahaan (*ownership*).

# Preliminary

## A. Introduction

*Economic Census is data collection activity on entire businesses/establishments throughout territory of a country. All information collected can be used to observe the portraits of economic performance and structure of a country either based on region, or industrial category, and or business scale.*

*The 2016 Economic Census (the SE2016) activities consist of a series of interrelated stages beginning with planning and preparation stage in 2014 and ending with data analysis and dissemination stage in 2018. The complete data collection in 2016 (the SE2016 Business Listing) was conducted by the activity to list all buildings and businesses/establishments therein. After the businesses/establishments are identified through this listing stage, the next stage is conducting data collection on the business characteristics and other kinds of business information.*

## B. Purpose

*The SE2016 Listing stage in the economic census aims to:*

1. *Provide the basic data on establishments and business activities, except agricultural sector, for a range of administration levels from province to small statistical area.*
2. *Compile maps and directories of Medium and Large Establishment (MLE) that are comprehensive and integrated for each regency / municipality.*
3. *Find out population of Medium and Large Establishment (MLE) as well as Micro and Small Establishment (MSE) by region and industrial category.*
4. *Provide sampling frame for a wide reange of economic survyes.*
5. *Collect other kinds of information such as internet utilization, online business, franchise system, and business ownership.*

Wilayah Type of Area	Klasifikasi Desa/Village Classification	
	Konsentrasi Concentration	Nonkonsentrasi Non-Concentration
(1)	(2)	(3)
<b>Kota/Municipality</b>		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan/Rural Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
<b>Kabupaten/Regency</b>		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan	Sensus Sampel (50 % BS)/ Sampled Census (50 % Census Blocks)	Sensus Sampel (25 % BS)/ Sampled Census (25 % Census Blocks)

### C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan *Listing* SE2016 diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia dan mencakup seluruh unit usaha/perusahaan, baik dengan menggunakan bangunan tetap/permanen, bangunan tidak tetap maupun yang tidak menggunakan bangunan yang berada dalam batas-batas wilayah Indonesia. Cakupan wilayah pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 adalah sebagai berikut:

Sensus Ekonomi 2016 mencakup seluruh kategori lapangan usaha, kecuali aktivitas pertanian, kehutanan, dan perikanan (Kategori A), aktivitas administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (Kategori O), dan aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan (Kategori T).

Dengan demikian, SE2016 mencakup kategori lapangan usaha sebagai berikut:

Kategori B.	Pertambangan dan Penggalian;
Kategori C.	Industri Pengolahan;
Kategori D.	Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin;
Kategori E.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi;
Kategori F.	Konstruksi;
Kategori G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;

### C. Scope and Coverage

The SE2016 Listing activity was held throughout Indonesia and enumerated all business units / establishments, either by operating in permanent, temporary building and or non-building location within the territory of Indonesia. Coverage area of the 2016 Economic Census is as follows:

The scope of the 2016 Economic Census is all activities in all industrial categories, excluding agriculture, forestry and fishing (Category A), public administration and defence; compulsory social security (Category O), and activities as households as employers; undifferentiated goods- and services-producing activities of households for own use (Category T).

Therefore, the 2016 Economic Census records the activities of the categories below:

Category B.	Mining and quarrying;
Category C.	Manufacturing;
Category D.	Electricity, gas, steam and air conditioning supply;
Category E.	Water supply; sewerage, waste management and remediation;
Category F.	Construction;
Category G.	Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles;

Kategori H.	Pengangkutan dan Pergudangan;	Category H.	<i>Transportation and storage;</i>
Kategori I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;	Category I.	<i>Accommodation and food service activities;</i>
Kategori J.	Informasi dan Komunikasi;	Category J.	<i>Information and communication;</i>
Kategori K.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi;	Category K.	<i>Financial and insurance activities;</i>
Kategori L.	Real Estat;	Category L.	<i>Real estate activities;</i>
Kategori M.	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis;	Category M.	<i>Professional, scientific and technical activities;</i>
Kategori N.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;	Category N.	<i>Administrative and support service activities;</i>
Kategori P.	Pendidikan;	Category P.	<i>Education;</i>
Kategori Q.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; kecuali golongan pokok 87 (kegiatan sosial di dalam panti) dan golongan pokok 88 (kegiatan sosial di luar panti)	Category Q.	<i>Human health and social work activities; except division 87 (residential care activities) and division 88 (social work activities without accommodation);</i>
Kategori R.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi, kecuali golongan pokok 92 (Aktivitas Perjudian dan Pertaruhan);	Category R.	<i>Arts, entertainment and recreation, except division 92 (gambling and betting activities);</i>
Kategori S.	Aktivitas Jasa Lainnya, kecuali layanan kencana di dalam kelompok 96999; dan organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial, organisasi politik dalam golongan 9412, 942, dan 949.	Category S.	<i>Other service activities, except dating service activities in the sub-class 96999; and activities of professional membership organizations in class 9412, activities in union and community organizations in group 942 and activities of political organizations in group 949;</i>
Kategori U.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya kecuali Kedutaan Besar dan Konsulat.	Category U.	<i>Activities of extraterritorial organizations and bodies except activities of diplomatic and consular missions.</i>

#### D. Tahap pelaksanaan SE2016

Kegiatan SE2016 mencakup seluruh kegiatan persiapan, pelaksanaan lapangan, analisis dan diseminasi. Kegiatan yang dimaksud adalah:

1. Pengumpulan data potensi desa (Podes) tahun 2014, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kelengkapan wilayah administrasi sampai tingkat kelurahan/desa/nagari.
2. Penggambaran peta blok sensus (BS)/subblok sensus (SBS) bermuatan kegiatan ekonomi tahun 2015, untuk memutakhirkan wilayah kerja statistik, khususnya wilayah konsentrasi kegiatan ekonomi dan BS persiapan yang pada saat itu telah bermuatan.

#### D. 2016 Economic Census Stages

The 2016 Economic Census undertakes a series of activities such as preparation, enumeration, analysis, and dissemination. The stages are as follows:

1. Village potentials data collection in 2014, which aims to gather information on entire administration areas until the kelurahan/village/nagari level.
2. Mapping of census block (CB)/sub census block (SCB) with economic activities in 2015, in order to update the statistical area units, particularly the economic concentration areas and the potential census blocks where the economic activities took place.

3. Pendaftaran bangunan dan unit usaha/perusahaan (Listing SE2016) dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Mei 2016 dengan tujuan untuk memperoleh daftar usaha/perusahaan beserta karakteristik usahanya dan informasi lain untuk setiap blok sensus/subblok sensus.
4. Kegiatan SE2016-Lanjutan: Pendataan UMK dan UMB, penyusunan direktori usaha/perusahaan dan analisis hasil Listing pada tahun 2017.
5. Analisis, diseminasi, dan sosialisasi hasil Pendataan UMK dan UMB SE2016 pada tahun 2018.

#### E. Dokumen yang digunakan

**SE2016-L1** digunakan untuk mendaftarkan bangunan dan unit usaha/ perusahaan, baik yang berada di luar lokasi bangunan tempat tinggal/rumah (bangunan tetap ataupun tidak tetap) maupun di dalam lokasi bangunan tempat tinggal/rumah.

**SE2016-L2** digunakan untuk mendata karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan.

**SE2016-L1.P** digunakan untuk memutakhirkan unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L1.P

**SE2016-L2.P** digunakan untuk memutakhirkan karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L2.P

**SE2016-RBL** digunakan untuk merekap hasil pendaftaran dengan daftar SE2016-L1 dan hasil pemutakhiran dengan daftar SE2016-L1.P

**SE2016-KB** digunakan untuk merekap jumlah usaha/perusahaan (jumlah lembar SE2016-L2)

#### F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan

Kegiatan Listing SE2016 dilakukan secara door to door, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mendaftar seluruh bangunan (baik ada usaha/perusahaan ataupun tidak) yang berlokasi dalam suatu BS/SBS.
2. Jika bangunan tersebut merupakan bangunan tempat usaha, maka Petugas Pencacah Lengkap (PCL) terlebih dahulu melakukan cross check dengan usaha/perusahaan yang ada pada daftar SE2016-L1.P.

3. *Listing the buildings and businesses and establishments (the SE2016 Listing) conducted from 1 to 31 May 2016, to gather list of businesses/ establishments and their characteristics, and other kinds of important information for each census block/sub-census block.*
4. *The SE2016 Data Collection of Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE), compilation of business/ establishment directories and analysis of the listing results in 2017.*
5. *Analysis, dissemination, and introducing the results of the MSE and MLE data collection until 2018.*

#### E. Census Documents

**SE2016-L1**, used in listing of buildings and businesses/establishments, either located outside the residential buildings (permanent and/or temporary buildings), or within the residential buildings.

**SE2016-L2**, used to gather information about all business characteristics.

**SE2016-L1.P**, used to update the business units/ establishments printed in the document of SE2016-L1.P itself.

**SE2016-L2.P**, used to update all business characteristics printed in the document of SE2016-L2.P itself.

**SE2016-RBL**, used to make recapitulation of listing results provided from the document of SE2016-L1 and results of the updating in document of SE2016-L1.P.

**SE2016-KB**, used to make recapitulation of number of businesses/establishments that have been listed (total of SE2016-L2 documents).

#### F. Establishment Listing Method

*The SE2016 Listing was undertaken on door to door visit basis, by following stages:*

1. *Enumerate all buildings (whether the economic activities take place or not) in a census block or sub-census block.*
2. *If a building listed is the building in which economic activity takes place, enumerator should first do crosscheck with the list printed in the document SE2016-L1.P.*



- a. Jika nama dan alamat sesuai dengan daftar SE2016-L1.P dan masih aktif atau tutup sementara, lakukan pemutakhiran karakteristik usaha menggunakan daftar SE2016-L2.P.
  - b. Jika tidak ada (tutup) atau tidak sesuai, lakukan pendaftaran usaha/ perusahaan dengan daftar SE2016-L1, selanjutnya lakukan pendataan karakteristik usahanya dengan daftar SE2016-L2.
3. Jika suatu bangunan merupakan bangunan tempat tinggal atau bangunan campuran, maka PCL harus melakukan identifikasi tentang keberadaan usaha rumah tangga yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala atau anggota rumah tangga. Usaha yang dimaksud mencakup:
    - a. Usaha di dalam/di lokasi bangunan tempat tinggal.
    - b. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tetap dan berlangsung tidak dalam bangunan tempat usaha:
      - Usaha kaki lima /K5;
      - Usaha yang berada di emperan bangunan seperti bangunan toko; stasiun kereta api, dan terminal bus.
    - c. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tidak tetap dan tidak menggunakan bangunan:
      - Usaha keliling, seperti penjual (sayur, perabot, bakso) keliling;
      - Tukang (semir sepatu, pijat, cukur, dan sejenisnya) keliling;
      - Tukang (giling padi, las, gorden, dan sejenisnya) keliling;
      - Tukang ojek (sepeda, motor, sampan, dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan;
      - Usaha angkutan atau supir (truk, bajaj, mikrolet, perahu, sampan dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan
    - d. Usaha rumah tangga lainnya;
      - Penambang/tukang gali (batu kali,
- a. *If business name and address match with the list in the SE2016-L1.P and is still active or temporarily closed, the enumerator updates the business characteristics using the document SE2016-L2.P.*
  - b. *If the business is no longer operated or not match with the list in the SE2016-L1.P, enumerator lists the business in the document SE2016-L1, and enumerates its business characteristics by using document SE2016-L2.*
3. *When the building visited is a residential building or where both residential and economic functions exist, the enumerator should identify place of the household business owned or managed by the household head or members. The business to be identified includes:*
    - a. *Business inside/in the residential building.*
    - b. *Business outside the residential building, with permanent location but without having a permanently built structure, such as:*
      - *Street vendors;*
      - *Business operated by occupying space on the pavement or yard of public/private buildings such as store, train station, and bus station.*
    - c. *Business outside the residential building, moving from place to place and without having a permanently built structure:*
      - *Food peddler;*
      - *Street peddler (shoe shine, massage, shave, etc.);*
      - *Services peddler (rice grinder, welding, curtain installment, etc.);*
      - *Motorcycle taxi, bike taxi, water taxi, and etc. whose driver/operator is not an employee;*
      - *Other transportation services (truck, bajaj, minibus, boat, etc.) whose driver is not an employee.*
    - d. *Other household business;*
      - *Freelance miner (stone, sand, limestone,*



- pasir, batu kapur dan sejenisnya);
- Tukang borong bangunan (rumah, pager, sumur dan sejenisnya) perorangan;
  - Usaha persewaan/kontrakan (rumah, kamar, dan sejenisnya);
  - Usaha on-line (pulsa, konsultasi, barang, dan sejenisnya) perorangan
  - Usaha jasa (les privat, pengarang, pencipta lagu, penyanyi, dan sejenisnya) perorangan.
- and so on);*
- Freelance construction worker (house, fence, well, and so on);
  - *House or bedroom rent business;*
  - *Freelance online business (sale, consultation, etc.);*
  - *Freelance services (private lessons, authors, songwriters, singers, and so on).*

### G. Organisasi Lapangan

PCL pada SE2016 adalah Mitra Statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha/perusahaan. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebagai Koseka (Koordinator Sensus Kecamatan) pada SE2016 mengkoordinir kegiatan lapangan ditingkat kecamatan dibantu Koordinator Lapangan (Korlap) untuk kecamatan yang mempunyai PML yang lebih dari 50 orang. BPS Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Gubernur/Walikota/Bupati, instansi terkait dan asosiasi. Di level Pusat, BPS bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga, Instansi dan Asosiasi terkait.

### H. Konsep dan Definisi

1. **Rumah tangga** adalah individu atau sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu bangunan tempat tinggal. Secara bersama mereka mengumpulkan pendapatan dan mengelola harta, serta mengkonsumsi barang dan jasa secara bersama terutama untuk kelompok makanan dan perumahan.
2. **Establishment** mengacu pada tempat berlangsungnya kegiatan usaha, yang memenuhi kondisi: a) di bawah kendali manajemen yang tunggal; b) melibatkan orang dan peralatan; c) memproduksi dan menjual barang atau menyediakan jasa. Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit (establishment) yang dimaksud dibedakan atas dua jenis, yaitu unit usaha rumah tangga dan unit usaha/perusahaan.

### G. Enumeration Organization

*The enumerators for the SE2016 data collection are contract partners who are trained to register and list businesses/establishments. In doing their task of field enumeration activities, the enumerators (the PCL) are assisted and supervised by field supervisor (the PML). BPS Statistical Coordinator at Sub-District level (the KSK) plays a role as Sub-District Census Coordinator (the Koseka) to coordinate field enumeration activity at sub-district level assisted by Field Coordinators (the Korlap) in supervising around fifty PMLs. The BPS Provincial, Regency, and Municipal offices collaborate with their own administration level such as governor, mayor, regent, as well as with relevant agencies and associations. At the Headquarter level, BPS cooperates with relevant ministries, agencies, and associations.*

### H. Concept and Definition

1. **Household** is an individual or a group of individuals who who share the same living accommodation, who pool some, or all, of their income and wealth and who consume certain types of goods and services collectively, mainly housing and food.
2. **Establishment** refers to location in which the business is carried out, that meets conditions: a) under single management mechanism; b) involving persons and equipment; c) Producing and selling goods or services. In the SE2016 Listing activity the concept of establishment unit is divided into two types, namely household unit and business/enterprise.

- 3. Usaha rumah tangga** adalah unit usaha yang dimiliki dan dikuasai maupun yang hanya dikuasai oleh kepala dan atau anggota rumah tangga, dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (unincorporated enterprise) dan tidak mempunyai catatan keuangan yang telah dipisahkan dari keuangan rumah tangga (non-quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit usaha rumah tangga mencakup unit usaha yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal atau usaha rumahan, seperti warung kelontong, industri kerajinan, tukang jahit, dan bengkel sepeda.
  - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tak tetap/ sementara (usaha kaki lima), seperti pedagang pecel lele, tukang cukur, dan tukang tempa/pandai besi.
  - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan tidak menggunakan bangunan (usaha keliling), seperti tukang gali pasir/kapur/batu, tukang giling padi keliling, tukang borong bangunan perorangan, pedagang asongan, dan tukang sol sepatu keliling.
- 4. Usaha/Perusahaan** adalah unit yang memproduksi barang dan jasa untuk tujuan mendapatkan laba atau keuntungan finansial lainnya bagi pemiliknya (market product). Pada umumnya, unit tersebut mempunyai badan hukum, namun jika tidak berbadan hukum unit tersebut mempunyai catatan keuangan/pembukuan yang telah dipisahkan dari keuangan pemilik usaha/perusahaan (quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016, unit yang dimaksud mencakup unit usaha/perusahaan yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal (dalam bentuk kuasi korporasi), seperti unit usaha percetakan, pemborong bangunan, toko kelontong, warung makan, dan salon kecantikan yang menjadi satu dengan bangunan tempat tinggal.
  - di luar bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tetap (dalam bentuk korporasi), seperti kantor/lokasi pertambangan, kantor/lokasi pembangkit dan pendistribusian listrik, kantor/lokasi penjernihan air, kantor/pabrik (seluruh jenis industri manufaktur), kantor cabang bank, toko sepatu, restoran, apotik, hotel,
- 3. Household business** is a business unit owned and managed by the household head or members of the household, in the type of unincorporated enterprise and it is not possible to separate all business assets, including financial report, from those belonging to the household as consumer (non-quasi corporation). In this Listing activity, household units include the unincorporated business of households located:
- inside residential or dwelling structure that is called home-based business, such as grocery stall, handicraft industry, tailor, and bicycle repair service.
  - outside residential or dwelling structure using temporary static structure or mobile stall (street vendor), such as food stall on the pavement, barber shops, blacksmith stall, etc.
  - outside residential or dwelling structure and without having a built structure, such as food peddler, freelance miner (stone, sand, limestone, and so on), freelance rice grinder, freelance construction worker, street peddler, and shoe repair peddler.
- 4. Business/Enterprise** is an institutional unit that produces goods and services in order to make profit or other kinds of financial profits for the owner and the unit itself (market product). In general, the business/enterprise has its own legal entity; however when the business unit is unincorporated but able to separate its financial report from those belonging to the business owner, the unit can be treated as enterprise in term called quasi corporation. The business unit/enterprise enumerated in the SE2016 Listing data collection includes the business unit which is located:
- inside residential or dwelling structure (in terms of quasi corporation), such as home-based printing businesses, construction contractors, grocery stores, food stalls, and beauty salons which are operated or have an office in the building where the owner live in.
  - outside residential or dwelling structure, occupying a particular building as an office or as a place where its business activities take place (in terms of corporation), for example mining establishment office, electricity generation and distribution company office, water purification establishment office, manufacturing office (for all types

kantor usaha transportasi (seluruh moda), sekolah, pesantren, rumah sakit, organisasi bisnis, kantor perwakilan badan/organisasi internasional, dll.

5. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi dari unit usaha/perusahaan, yang mengacu pada jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkan.

6. **Kategori Lapangan Usaha** adalah pokok penggolongan dari kegiatan usaha dan barang atau jasa yang dihasilkan. Penggolongan tersebut diberi kode satu digit huruf alphabet. Dalam KBLI, seluruh jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkannya digolongkan ke dalam 21 kategori dan diberi kode huruf dari A s.d U. Kategori yang merupakan cakupan Listing SE2016 diuraikan sebagai berikut:

1) **Kategori B: Pertambangan dan Penggalian.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalian di permukaan tanah atau di bawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain. Kategori ini juga mencakup kegiatan tambahan untuk penyiapan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam, pencairan gas alam dan aglomerasi bahan bakar padat.

2) **Kategori C: Industri Pengolahan.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan

of manufacturing industry), bank office, shoe shop, restaurant, drugstore, hotel, transportation company office, school, religion boarding school, hospital, business organization office, international organization representative office, etc.

5. **Indonesian Standard Industrial Classification (the KBLI)** is list of business unit or establishment classification based on the type and nature of the business activity and the goods and services produced.

6. **Industrial Category** is main classification of business types of activity and the goods and serviced produced. This classification uses single alphabet system in reflecting each category. In the KBLI, all economic activities and goods and services produced are classified into 21 categories from the alphabet A to U. The categories enumerated in SE2016 Listing data collection are:

1) **Category B: Mining and Quarrying.** This category includes the extraction of minerals occurring naturally as solids (coal and ores), liquids (petroleum) or gases (natural gas). Extraction can be achieved by different methods such as underground or surface mining, well operation, seabed mining etc. This category also includes supplementary activities aimed at preparing the crude materials for marketing, for example, crushing, grinding, cleaning, drying, sorting, concentrating ores, liquefaction of natural gas and agglomeration of solid fuels.

2) **Category C: Manufacturing.** This category includes the physical or chemical transformation of materials, substances, or components into new products, although this cannot be used as the single universal criterion for defining manufacturing (see remark on processing of waste below). The materials, substances, or components transformed are raw materials that are products of agriculture, forestry, fishing, mining or quarrying as well as products of other manufacturing activities. Substantial alteration, renovation or reconstruction

digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan di sini adalah unit yang mengubah bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama di mana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

- 3) **Kategori D: Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta sejenisnya dalam lokasi pabrik atau bangunan tempat tinggal. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin pembangkit listrik dan gas, yang menghasilkan, mengontrol, dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan udara dingin/sistem tata udara. Termasuk kegiatan produksi es, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya. Kategori ini tidak mencakup pengoperasian sarana air bersih dan pembuangan limbah/kotoran. Tidak mencakup juga (khususnya jarak jauh) angkutan gas melalui saluran pipa.
- 4) **Kategori E: Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan air. Kategori ini juga mencakup pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan, yang berasal dari rumah tangga dan industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengolahan limbah/sampah dapat dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya.

*of goods is generally considered to be manufacturing. Units engaged in manufacturing are often described as plants, factories or mills and characteristically use power-driven machines and materials-handling equipment. However, units that transform materials or substances into new products by hand or in the worker's home and those engaged in selling to the general public of products made on the same premises from which they are sold, such as bakeries and custom tailors, are also included in this category. Manufacturing units may process materials or may contract with other units to process their materials for them.*

- 3) **Category D: Electricity, gas, steam and air conditioning supply.** *This category includes the activity of providing electric power, natural gas, steam, hot water and the like through a permanent infrastructure (network) of lines, mains and pipes. The dimension of the network is not decisive; also included are the distribution of electricity, gas, steam, hot water and the like in industrial parks or residential buildings. This category therefore includes the operation of electric and gas utilities, which generate, control and distribute electric power or gas. Also included is the provision of steam and air-conditioning supply. This category excludes the operation of water and sewerage utilities. This category also excludes the (typically long-distance) transport of gas through pipelines.*
- 4) **Category E: Water supply; sewerage, waste management and remediation activities.** *This category includes activities related to the management (including collection, treatment and disposal) of various forms of waste, such as solid or non-solid industrial or household waste, as well as contaminated sites. The output of the waste or sewage treatment process can either be disposed of or become an input into other production processes. Activities of water supply are also grouped in this section, since they are often carried out in connection with, or by units also engaged in, the treatment of sewage.*

- 5) **Kategori F: Konstruksi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi umum berupa konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seperti jalan kendaraan bermotor, jalan raya, jembatan, terowongan, jalan rel, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistem irigasi, sistem limbah, fasilitas industri, jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan sebagai kegiatan konstruksi khusus.
- 6) **Kategori G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor. Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, pengudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.
- 5) **Category F: Construction.** *This category includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature. General construction is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings etc., or the construction of civil engineering works such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbors and other water projects, irrigation systems, sewerage systems, industrial facilities, pipelines and electric lines, sports facilities etc. It also includes specialized construction activities such as land preparation, building installation, completion of construction of buildings, etc. The renting of construction equipment with operator is classified with the specific construction activity carried out with this equipment.*
- 6) **Category G: Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles.** *This category includes wholesale and retail sale (i.e. sale without transformation) of any type of goods and the rendering of services incidental to the sale of these goods. Wholesaling and retailing are the final steps in the distribution of goods. Goods bought and sold are also referred to as merchandise. Also included in this section are the repair of motor vehicles and motorcycles. Sale without transformation is considered to include the usual operations (or manipulations) associated with trade, for example sorting, grading and assembling of goods, mixing (blending) of goods (for example sand), bottling (with or without preceding bottle cleaning), packing, breaking bulk and repacking for distribution in smaller lots, storage (whether or not frozen or chilled), cleaning and drying of agricultural products, cutting out of wood fibreboards or metal sheets as secondary activities.*



- a) **Perdagangan besar** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan. Bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan, terpisah dari lokasi industri atau penambangan dengan tujuan untuk memasarkan hasil, dengan demikian tidak hanya menerima pesanan yang harus dipenuhi melalui pengapalan langsung dari lokasi industri maupun penambangan. Termasuk juga broker barang dagangan, pedagang komisi dan agen serta pedagang pengumpul, pembeli dan asosiasi koperasi yang diikutsertakan dalam pemasaran hasil-hasil pertanian. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, misalnya produk farmasi, menyimpan, mendinginkan, mengantar dan memasang barang-barang, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.
- b) **Perdagangan eceran** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui

- a) **Wholesale trade** division includes wholesale trade on own account or on a fee or contract basis (commission trade) related to domestic wholesale trade as well as international wholesale trade (import/export). Wholesale is the resale (sale without transformation) of new and used goods to retailers, business-to-business trade, such as to industrial, commercial, institutional or professional users, or resale to other wholesalers, or involves acting as an agent or broker in buying goods for, or selling goods to, such persons or companies. The principal types of businesses included are merchant wholesalers, i.e. wholesalers who take title to the goods they sell, such as wholesale merchants or jobbers, industrial distributors, exporters, importers, and cooperative buying associations, sales branches and sales offices (but not retail stores) that are maintained by manufacturing or mining units apart from their plants or mines for the purpose of marketing their products and that do not merely take orders to be filled by direct shipments from the plants or mines. Also included are merchandise brokers, commission merchants and agents and assemblers, buyers and cooperative associations engaged in the marketing of farm products. Wholesalers frequently physically assemble, sort and grade goods in large lots, break bulk, repack and redistribute in smaller lots, for example pharmaceuticals; store, refrigerate, deliver and install goods, engage in sales promotion for their customers and label design.
- b) **Retail trade** This division includes the resale (sale without transformation) of new and used goods mainly to the general public for personal or household consumption or utilization, by shops, department stores, stalls,

toko, departement store, kios, mail-orderhouses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang jualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

*mail-order houses, hawkers and peddlers, consumer cooperatives etc. In general, the retail traders gain profit from their own products they sold, however this division also includes the retail sale by commission agents and activities of retail auctioning houses.*

**7) Kategori H: Pengangkutan dan Pergudangan.** Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan itu seperti fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.

**7) Category H: Transportation and storage.** *This category includes the provision of passenger or freight transport, whether scheduled or not, by rail, pipeline, road, water or air and associated activities such as terminal and parking facilities, cargo handling, storage etc. Included in this section is the renting of transport equipment with driver or operator. Also included are postal and courier activities.*

**8) Kategori I: Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum.** Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.

**8) Category I: Accommodation and food service activities.** *This category includes the provision of short-stay accommodation for visitors and other travelers and the provision of complete meals and drinks fit for immediate consumption. The amount and type of supplementary services provided within this section can vary widely. This category excludes the provision of long-term accommodation as primary residences, preparation of food or drinks that are either not fit for immediate consumption or that are sold through independent distribution channels.*

**9) Kategori J: Informasi dan Komunikasi.** Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk tersebut, dan juga data atau kegiatan komunikasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Penerbitan termasuk perolehan hak cipta untuk isi (produk informasi) dan membuat isi ini tersedia untuk masyarakat umum melalui reproduksi dan distribusi isi ini dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang

**9) Category J: Information and communication.** *This section includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of the means to transmit or distribute these products, as well as data or communications, information technology activities and the processing of data and other information service activities. Publishing includes the acquisition of copyrights to content (information products) and making this content available to the general public by engaging in (or arranging for) the reproduction and distribution of this content*

mingkin dari penerbitan (dalam bentuk cetak, elektronik atau audio, pemasangan di internet sebagai produk multimedia seperti CD-ROM dari buku referensi, dan lain-lain) termasuk dalam kategori ini.

- 10) **Kategori K: Aktivitas Keuangan dan Asuransi.** Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.
- 11) **Kategori L: Real Estat.** Kategori ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Kegiatan dalam kategori ini bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang disewa dan bisa dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak. Termasuk kegiatan pembangunan gedung, yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut. Kategori ini mencakup pengelola bangunan real estat. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.
- 12) **Kategori M: Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.** Kategori ini mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kategori ini juga mencakup aktivitas kantor pusat.
- 13) **Kategori N: Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.** Kategori ini mencakup berbagai macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

*in various forms. All the feasible forms of publishing (in print, electronic or audio form, on the internet, as multimedia products such as CD-ROM reference books etc.) are included in this section.*

- 10) **Category K: Financial and insurance activities.** *This section includes financial service activities, including insurance, reinsurance and pension funding activities and activities to support financial services. This section also includes the activities of holding assets, such as activities of holding companies and the activities of trusts, funds and similar financial entities.*
- 11) **Category L: Real estate activities.** *This section includes acting as lessors, agents and/or brokers in one or more of the following: selling or buying real estate, renting real estate, providing other real estate services such as appraising real estate or acting as real estate escrow agents. Activities in this section may be carried out on own or leased property and may be done on fee or contract basis. Also included is the building of structures, combined with maintaining ownership or leasing of such structures. This section includes real estate property managers. The commodity in this category is kind of land and building.*
- 12) **Category M: Professional, scientific and technical activities.** *This section includes specialized professional, scientific and technical activities. These activities require a high degree of training, and make specialized knowledge and skills available to users. This category includes activities of head office.*
- 13) **Category N: Administrative and support service activities.** *This section includes a variety of activities that support general business operations. These activities differ from those in Section M, since their primary purpose is not the transfer of specialized knowledge.*



- 14) Kategori P: Pendidikan.** Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi yang berbeda dalam sistem sekolah umum pada tingkat yang berbeda-beda seperti halnya pendidikan untuk usia dewasa, program literasi dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing. Untuk setiap tingkat pendidikan pertama, kelompok ini mencakup pendidikan khusus termasuk siswa cacat baik mental atau fisik. Kategori ini mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga dan hiburan dan kegiatan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat.
- 15) Kategori Q: Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial.** Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.
- 16) Kategori R: Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.** Kategori ini mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, olahraga, dan rekreasi. Sedangkan untuk kegiatan Perjudian dan Pertaruhan (kode 92) tidak dicakup pada SE2016.
- 17) Kategori S: Aktivitas Jasa Lainnya.** Kategori ini mencakup kegiatan dari organisasi bisnis, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
- 14) Category P: Education.** This section includes education at any level or for any profession, oral or written as well as by radio and television or other means of communication. It includes education by the different institutions in the regular school system at its different levels as well as adult education, literacy programmes etc. Also included are military schools and academies, prison schools etc. at their respective levels. The section includes public as well as private education. For each level of initial education, the classes include special education for physically or mentally handicapped pupils. This section also includes instruction primarily concerned with sport and recreational activities such as bridge or golf and education support activities. Education can be provided in class, by radio broadcaster and television, the internet and correspondence.
- 15) Category Q: Human health and social work activities.** This section includes the provision of health and social work activities. Activities include a wide range of activities, starting from health care provided by trained medical professionals in hospitals and other facilities, over residential care activities that still involve a degree of health care activities to social work activities without any involvement of health care professionals.
- 16) Category R: Arts, entertainment and recreation.** This section includes a wide range of activities to meet varied cultural, entertainment and recreational interests of the general public, including live performances, operation of museum sites, gambling, sports and recreation activities. The SE2016 does not include activities of gambling and betting (division 92) for this category.
- 17) Category S: Other service activities.** This section (as a residual category) includes the activities of membership organizations, the repair of computers and personal and household goods and a variety of personal service activities not covered elsewhere in the classification.

**18) Kategori U: Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya.**

Kategori ini mencakup kegiatan lembaga/badan/instansi dari perwakilan negara asing, badan internasional dan regional lainnya, badan keuangan dan moneter internasional, bank dunia, organisasi bea cukai dunia, organisasi untuk kerjasama dan pengembangan ekonomi, organisasi negara-negara pengekspor minyak, perhimpunan negara-negara Eropa, perhimpunan perdagangan bebas negaranegara Eropa dan lain-lain, seperti perwakilan PBB dan suborganisasi, UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, ILO, ASEAN, IMF, OECD, dan OPEC. Pada pelaksanaan SE2016 ini tidak termasuk Kedutaan Besar/Konsulat.

**7. Skala Usaha**, adalah penggolongan usaha menurut kriteria tertentu sesuai dengan Undang-Undang atau kriteria yang dibangun oleh BPS.

**1) Kriteria Umum**

- a) Penentuan skala usaha berdasarkan badan hukum: seluruh usaha yang berbadan hukum dikategorikan sebagai Usaha Menengah dan Besar (UMB) kecuali Kategori Industri yang hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kerja.
- b) Penentuan skala usaha berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:
  - i. Usaha Mikro:  
Omset/tahun sampai dengan 300 juta rupiah.
  - ii. Usaha Kecil:  
Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
  - iii. Usaha Menengah:  
Omset/tahun lebih dari 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar rupiah.
  - iv. Usaha Besar: diatas usaha menengah.  
Omset/tahun lebih dari 50 miliar rupiah.

**18) Category U: Activities of extraterritorial organizations and bodies.**

*This category include activities of international organizations or representative such as the United Nations and the specialized (UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, and ILO)— agencies of the United Nations system, regional bodies etc., the International Monetary Fund, the World Bank, the World Customs Organization, the Organisation for Economic Co-operation and Development, the Organization of Petroleum Exporting Countries, the European Communities, the European Free Trade Association etc. The SE2016 does not cover activities of diplomatic and consular missions, such as embassy and consulate offices.*

**7. Business scale** is a classification of business according to particular criteria complied with the standard defined by the BPS.

**1) General Criteria**

- a) *Business scale is determined based on legal entity of the business: all incorporated business as are categorized as Medium and Large Establishment (MLE) except for some Industrial Categories which consider the number of workers in determining the scale.*
- b) *Business scale determination is regulated under the Law no 20 of 2008 on Micro and Small Establishment:*
  - i. *Micro establishment:*  
*With annual revenue up to 300 millions rupiah.*
  - ii. *Small establishment:*  
*With annual revenue beyond 300 millions rupiah up to 2.5 billions rupiah.*
  - iii. *Medium establishment:*  
*With annual revenue beyond 2.5 billions rupiah up to 50 billions rupiah.*
  - iv. *Large establishment*  
*With annual revenue beyond 50 billions rupiah.*

**2) Kriteria Khusus:**

- a) Industri:
  - i. Usaha Mikro: Jumlah Tenaga Kerja 1-4 orang
  - ii. Usaha Kecil: Jumlah Tenaga Kerja 5-19 orang
  - iii. Usaha Menengah: Jumlah Tenaga Kerja 20-99 orang
  - iv. Usaha Besar: Jumlah Tenaga Kerja  $\geq 100$  orang
- b) Konstruksi:
  - i. Usaha Mikro: Usaha Perorangan
  - ii. Usaha Kecil: Kualifikasi K1, K2 dan K3
  - iii. Usaha Menengah: Kualifikasi M1 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 10 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai dengan 50 miliar)
  - iv. Usaha Besar: Kualifikasi B1 & B2 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 250 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai tidak terbatas)
- c) Hotel:
  - 1) Usaha Mikro merupakan Hotel Non Bintang dengan omset sampai dengan 300 Juta rupiah.
  - 2) Usaha Menengah merupakan Hotel Non Bintang dengan Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
  - 3) Usaha Menengah merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset sampai dengan 50 miliar rupiah.
  - 4) Usaha Besar merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset lebih dari 50 miliar rupiah.

**2) Specific Criteria:**

- a) Industry:
  - i. *Micro establishment: 1 to 4 workers*
  - ii. *Small establishment: 5 to 9 workers*
  - iii. *Medium establishment: 20-99 workers*
  - iv. *Large establishment:  $\geq 100$  workers*
- b) Construction:
  - i. *Micro establishment: freelance*
  - ii. *Small establishment: Qualification K1, K2 and K3*
  - iii. *Medium establishment: Qualification M1 (value of construction work up to 10 billions rupiah) & M2 (value of construction work up to 50 billions rupiah)*
  - iv. *Large establishment: Qualification B1 & B2 (value of construction work up to 250 billions rupiah) & M2 (unlimited value of construction work)*
- c) Hotel:
  - 1) *Micro establishment is non-classified hotel, earning annual revenue up to 300 millions rupiah.*
  - 2) *Small establishment is non-classified hotel, earning annual revenue ranges from 300 juta millions to 2.5 billion rupiah.*
  - 3) *Medium establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue up to 50 billions rupiah.*
  - 4) *Large establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue larger than 50 billions rupiah.*

8. **Status Badan Usaha** adalah bentuk pengesahan suatu unit usaha/ perusahaan pada saat didirikan atau dibentuk, yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan merupakan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi.
- 1) **Perseroan Terbatas (PT)**, dulu disebut juga *Naamloze Vennootschaap (NV)* adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
  - 2) **Perseroan (PT Persero)**, adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).
  - 3) **Perseroan Terbatas Terbuka (PT Tbk)** adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.
  - 4) **Perusahaan Umum (Perum)** adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
  - 5) **Commanditaire Vennootschap (CV)** adalah perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.
  - 6) **Firma** adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
8. **Business entity types** an entity that is formed and administered as legal, technical, and economic unity in order to engage in economic activities.
- 1) **Limited Company** was then called *Naamloze Vennootschaap (NV)*, is a company established in form of capital partnership, and under the legal agreement, engages in business activities with entire capital divided into shares and complied with the law.
  - 2) **Perseroan (PT Persero)** is a corporation that operates like limited company whose capital is divided into shares entirely or at least 51% (fifty one percent) of the shares are owned by the state with objective of earning profit.
  - 3) **Public Limited Company** is a corporation conducting a public offering of shares, in accordance with the laws and regulations on capital market.
  - 4) **Public corporation** is a corporation owned and operated by a government, established for the administration of certain public programs such as provision of high quality goods or services and earning profits based on the principles of corporate management.
  - 5) **Limited liability partnership** is a company established on money lending basis, established between a person or several persons who are jointly responsible for the loan (fund) and one or more persons as money lenders.
  - 6) **Firm** is a partnership to run a company with a joint account, each member of the firm shall be solely responsible for all engagements. Profit earned is shared to all members and the loss of the company is borne together.

- 7) **Koperasi/Dana Pensiun Koperasi** adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.
- 8) **Dana Pensiun** adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
- 9) **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan usaha dengan kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan bukan untuk mencari keuntungan.
- 10) **Ijin khusus** dari instansi terkait adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Ijin khusus sifatnya lebih spesifik, misal: Ijin dari instansi Pemerintah Daerah setempat untuk usaha penggilingan padi.
- 11) **Perwakilan perusahaan/lembaga asing** adalah bentuk badan usaha suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan usaha perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia.
- 12) **Tidak berbadan usaha** adalah suatu usaha yang tidak memiliki badan usaha/ ijin khusus. Termasuk dalam kelompok ini usaha-usaha perorangan. Lembaga pendidikan (berbagai jenjang pendidikan) milik pemerintah status badan usahanya adalah tidak berbadan usaha.
9. **Laporan/catatan keuangan** merupakan pencatatan secara teratur, rutin, dan sistematis terkait perubahan yang terjadi pada penghasilan usaha pada periode waktu tertentu. Dari pembukuan tersebut, dapat menyusun laporan keuangan, dalam bentuk laporan rugi laba dan neraca
10. **Jaringan Usaha** terdiri dari:
- 1) **Tunggal** adalah usaha/perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan usaha dilakukan oleh usaha/perusahaan yang bersangkutan. Usaha/Perusahaan tunggal disebut juga usaha/perusahaan tanpa cabang.
- 7) **Cooperative** is an autonomous association of people or entities which performs its own economic order as a joint on the social or kinship principles.
- 8) **Pension fund** is an entity unit that manages a scheme program which provides retirement income.
- 9) **Foundation** is a legal entity of nonprofit organization whose assets can be separated and allocated to achieve certain goals in the social, religious, and humanitarian mission.
- 10) **Special permit** is a permit or license provided by the government (national or regional government agencies) to a business unit to operate a particular activity. adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. For example permit from the local government to operate the rice milling business.
- 11) **Representative of foreign company/ institution** is a business entity of a company that follows its company's name which is headquartered outside Indonesia.
- 12) **Unincorporated** is a business that does not have a business entity / special permit. Included in this group are individual businesses. Government-owned educational institutions (various levels of education) are treated as unincorporated unit.
9. **Financial report** is a report that records all financial activities of a business. The report was regular, systematic, and in line with the updates of business income/revenue in a particular period of time. Financial statement, balance sheet, and income statement are can be derived from the bookkeeping.
10. **Business network** consists of:
- 1) **Stand-alone** is a business / establishment that stands alone, without any branches in other places and management and operation of all business activities undertaken by the company itself. It is also called a company without a branch.



- 2) **Kantor pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu/unit penunjang.
- 3) **Cabang** adalah kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan dari kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.
- 4) **Perwakilan** adalah kegiatan ekonomi yang dalam melakukan kegiatannya berdasarkan petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan dan kepanjangan tangan dari kegiatan ekonomi (perusahaan) yang secara struktural berada di atasnya/kantor pusat.
- 5) **Pabrik (manufaktur)** adalah tempat berlangsungnya kegiatan pengolahan/proses produksi, yaitu merubah bahan dasar/baku menjadi barang jadi atau setengah jadi (dari barang yang kurang nilainya menjadi lebih bernilai).
- 6) **Unit pembantu/penunjang** adalah kegiatan ekonomi yang dalam memproduksi barang/jasa terutama untuk keperluan kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya, baik kantor pusat, cabang, maupun perwakilan. Unit pembantu pada umumnya tidak mempunyai kewenangan sebagaimana layaknya perusahaan.
11. **Pekerja** adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha/perusahaan, termasuk pekerja outsourcing yang terlibat dalam proses produksi (yang dibayar langsung oleh perusahaan). Banyaknya pekerja yang dicatat pada usaha/perusahaan adalah pekerja dibayar, dan pekerja tidak dibayar. Termasuk juga pekerja honorer atau kontrak (pekerja tidak tetap).
12. **Kualifikasi Perusahaan** adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya
- 2) **Head office** is a company that has branches / representatives / auxiliary units elsewhere. The head office administratively coordinates activities and supervision of all branches, representatives and supporting units.
- 3) **Branch** is an economic activity which is permissible to carry out all types of activities from economic activities that are structurally above it and carry out its own administration and bookkeeping, but in the operation or managing its business refers to any provisions provided by the head office.
- 4) **Representative** is an economic activities operating under guidelines and rules that have been defined and serves as an extension authority on their economic activities from the headquarter or head office, and/or the upper management chairing the representative offices.
- 5) **Manufacture** is the place where the processing / production process takes place, that transforms the basic / raw material into finished or semi-finished goods (from the less valuable goods become more valuable).
- 6) **Supporting unit** is an economic activity that produces goods / services primarily for the purpose of economic activities for either the head office, the branch, or the representative office. Supporting units generally do not have the authority like the company has.
11. **Workers** are all persons directly involved in the work / business activity / company, including outsourced workers who are involved in the production process (paid directly by the company). The types of workers recorded on businesses are paid workers, and non-paid workers. This term also includes honorary or contract workers (non-permanent workers).
12. **Construction establishment qualification** is a classification of construction establishments according to the level / depth of the business competence, which are further divided according to the ability to perform the construction work/project based on risk criteria, and / or technology usage criteria, and / or cost criteria.

- 13. Jaringan internet** adalah sekumpulan komputer dalam jumlah yang besar yang saling berhubungan dalam suatu jaringan yang terhubung internet protocol, tidak hanya terbatas pada spek perangkat keras tetapi juga mencakup perangkat lunak, sehingga banyak pengguna ( user ) dapat menggunakan kunci sharing, misalnya saling memperoleh informasi, mengirimkan data berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dalam dunia bisnis untuk saat ini, internet dijadikan sebagai media komunikasi untuk mencari informasi perkembangan pasar, media untuk menjual produk barang dan jasa, transaksi dan sejenisnya dengan mengakses website/homepage/blog/e-mail/media sosial
- 13. Internet network** is a large set of computers that are interconnected in a network connected to internet protocol, not only limited to hardware specification but also includes software, so that many users can use key sharing, such as obtaining information, sending data text, messages, graphics, or sound. In current business world, the internet serves as a media of communication to seek information on market developments, and media to sell products.
- 14. Waralaba (franchise)** adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain (Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 53/M-DAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba).
- 14. Franchise** is a specific right owned by an individual or business entity to a business system with a business characteristic in order to market goods and / or services that have been proven successful and can be utilized and / or used by other parties (Regulation of the Minister of Trade No. 53 / M -DAG / PER / 8/2012 on Franchise System).
- 15. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)** adalah bukti pendaftaran prospektus atau pendaftaran perjanjian yang diberikan kepada pemberi waralaba dan/atau penerima waralaba setelah memenuhi persyaratan pendaftaran yang ditentukan dalam Peraturan Menteri. Pemberi Waralaba (franchisor) wajib mendaftarkan prospektus penawaran waralaba, sedangkan Penerima Waralaba wajib mendaftarkan perjanjian waralaba untuk mendapatkan STPW. Masa berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- 15. Franchise Registration Certificate (the STPW)** is a registration of the prospectus agreement granted to the franchisor and / or the franchisee after meeting the registration requirements specified in the Ministerial Regulation. The franchisor must register the prospectus of the franchise offering, while the franchisee must register the franchise agreement to obtain the STPW. The validity period is 5 years and can be extended for the same period.
- 16. Omset** adalah nilai produksi/penjualan/pendapatan dari seluruh kegiatan usaha/perusahaan.
- 16. Revenue** is value of production/sale/income from all business/establishment activities.

# 2

## **Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan** *Overview on Result of Establishment Listing*





## Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah

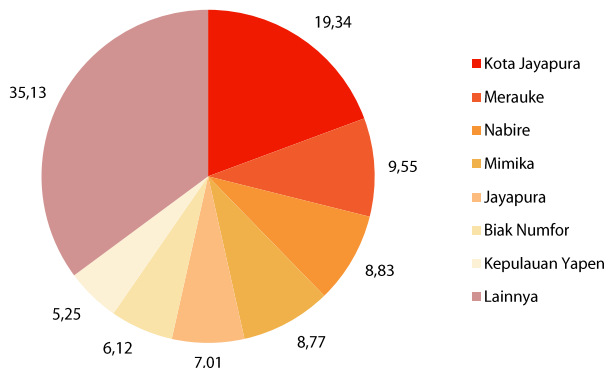
Kegiatan Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016) dilakukan untuk memperoleh data dasar mengenai usaha/perusahaan yang bergerak di berbagai aktivitas usaha di luar usaha pertanian. Dari hasil SE2016, jumlah usaha/perusahaan di Papua sebanyak 153 ribu usaha/perusahaan. Angka ini meningkat 34,43 persen dari hasil Sensus Ekonomi 2006 yang berjumlah 114 ribu usaha/perusahaan. Perkembangan jumlah penduduk dan tumbuhnya usaha modern turut memberikan andil meningkatnya aktivitas ekonomi di Provinsi Papua beberapa tahun terakhir.

Bila dilihat menurut wilayah, kabupaten/kota di Provinsi Papua memiliki jumlah usaha/perusahaan nonpertanian yang sangat beragam. Kota Jayapura memiliki kontribusi yang cukup tinggi. Jumlah usaha nonpertanian di Ibu Kota provinsi ini hampir 20 persen (29.655 usaha/perusahaan). Pada posisi kedua, Kabupaten Merauke memiliki kontribusi yang cukup jauh, yaitu hanya mencapai 9,55 persen. Kabupaten lainnya berada pada rentang 0-9 persen. Dengan adanya gambaran tersebut, maka sentralisasi perekonomian hanya berada di beberapa wilayah saja. Bahkan di 7 kabupaten persentase usaha/perusahaan nonpertanian tidak sampai 1 persen.

## Inter-Regional Comparison

*Economic Census 2016 (SE2016) was conducted to provide information on nonagricultural economic activities. The census reveals that the number of establishments in Papua was 153 thousand establishments. The figure increased compared to the condition in 2006 which was 34.43 percent or 114 thousand establishments. The increase was mainly caused by the increase in population and the emerging of modern economic activities in Papua in recent years.*

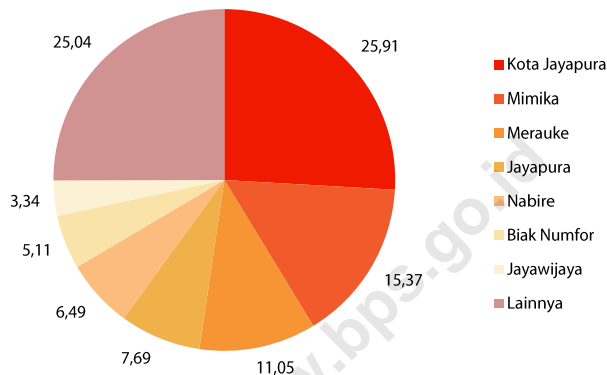
*When viewed by region, regency/municipality in Papua has a number of establishments are quite diverse. Jayapura Municipality dominates economic activities in Papua with a contribution of almost 20 percent (29,655 establishments). In the second position, Merauke Regency contributed about 9.55 percent. Meanwhile, other regions are in the range 0-9 percent. The figure reveals that the economic centralization only in a few areas only. Even in 7 regions the percentage of non-agricultural establishments is not up to 1 percent.*



**Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%)**  
**Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%)**

Dalam hal tenaga kerja, ketimpangan lebih terlihat nyata. Tiga perempat tenaga kerja nonpertanian terserap di tujuh kabupaten/kota saja. Kota Jayapura berada pada posisi teratas dengan penyerapan tenaga kerja sekitar 25,91 persen). Kabupaten Mimika berada pada posisi selanjutnya dengan kontribusi tenaga kerja yang terpaut jauh (15,37 persen).

*In terms of workers, inequality is more apparent. Three quarters of the non-agricultural workers is absorbed in seven regency/municipality alone. Jayapura Municipality is in the top position with workers absorption around 25.91 percent, followed by Mimika Regency with the contribution of workers (15.37 percent).*



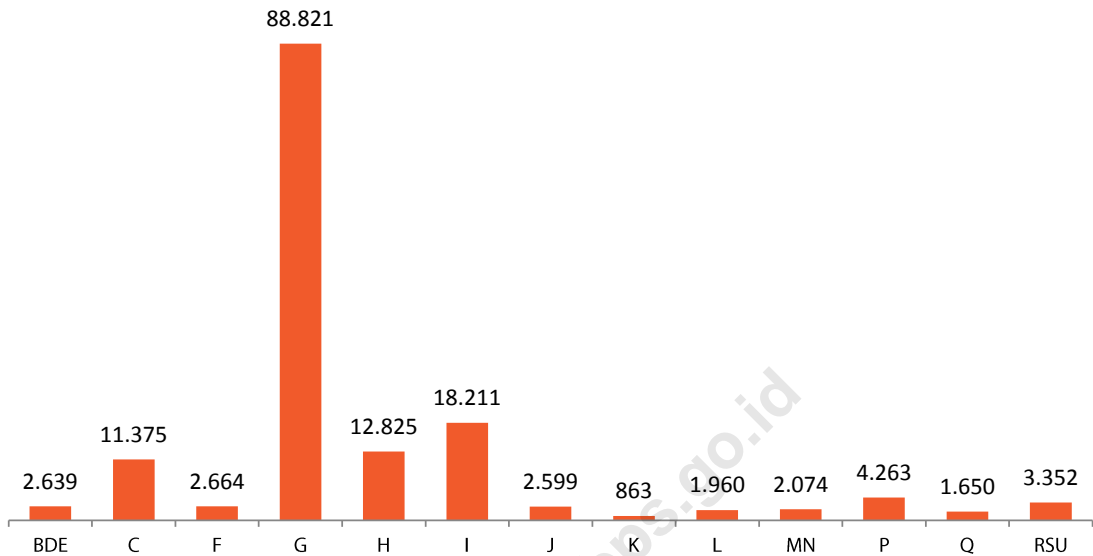
**Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%)**  
**Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%)**

### Kategori Lapangan Usaha

Berdasarkan jenis lapangan usaha, aktivitas ekonomi ekonomi yang paling banyak dijalankan di Papua adalah usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor (Kategori G) sebesar 57,94 persen. Kemudian, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum (Kategori I) dan Pengangkutan dan Pergudangan (Kategori H) merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga yang dijalankan, masing-masing sebesar 11,88 persen dan 8,37 persen. Sementara itu, tiga kategori teratas dengan jumlah tenaga kerja terbanyak adalah kategori G, I dan F dengan total 287,6 ribu orang atau 59,27 persen dari keseluruhan jumlah tenaga kerja. Dapat diartikan bahwa ketiga sektor tersebut menjadi pilihan mata pencaharian dibandingkan kategori yang lainnya.

### Industrial Categories

*Based on industrial categories, the most heavily run economic activity is the Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G), amounting to 57.94 percent. Then, Accommodation and Food Service Activities (Category I) and Transportation and Storage (Category H) were the second and third largest economic activities run by approximately 11.88 percent and 8.37 percent of establishments respectively. Meanwhile, the top three categories with the largest number of workers are categories G, I and F with a total of 287.6 thousand people or 59.27 percent of the total employment. It can be interpreted that these three sectors become the livelihood option compared to other categories.*



**Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha**  
**Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category**

Keterangan/Notes:

- BDE. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah/*Mining, Energy, Water Supply and Sewerage*
- C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
- F. Konstruksi/*Construction*
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
- H. Pengangkutan dan pergudangan/*Transportation and Storage*
- I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
- J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
- K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
- L. Real Estat/*Real Estate*
- M,N. Jasa Perusahaan/*Company Services*
- P. Pendidikan/*Education*
- Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
- R,S,U. Jasa Lainnya/*Other Services*

## Skala Usaha

Salah satu tujuan dari pendaftaran lengkap SE2016 adalah memotret skala usaha yang diklasifikasikan menjadi Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB). Pengelompokan usaha atau perusahaan ke dalam UMK atau UMB dilakukan dengan mempertimbangkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), badan usaha, jumlah tenaga kerja, dan kriteria sektoral lainnya serta *threshold* yang tertuang dalam

## Business Scale

One of the establishment listing purposes was to provide a real establishment or business picture that could be classified into Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE). Business or establishment classification into MSE or MLE was developed by considering the Indonesia Standard Classification of Business (KBLI), legal entity, number of workers, and other indicators including the threshold stated

Undang-undang no 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro menengah, dan besar. Di dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa usaha atau perusahaan dikategorikan sebagai UMB jika nilai omzet lebih dari 2,5 miliar rupiah.

UMK menjadi primadona aktivitas ekonomi di Papua dengan proporsi 97,93 persen. Sementara itu, UMB jumlahnya hanya mencapai 3.174 usaha atau 2,07 persen. Dari sisi jumlah tenaga kerja, skala UMK lebih banyak menyerap tenaga kerja dibandingkan UMB, dengan perbandingan 74,99 persen untuk UMK dan 25,01 untuk UMB. Jika dilihat menurut wilayah adat, sepertiga UMK terkonsentrasi di wilayah adat Mamta dengan jumlah usaha 46.263 atau 30,82 persen dari total UMK, kemudian diikuti wilayah adat Saereri dan La Pago. Wilayah adat Mepago menjadi wilayah adat dengan jumlah tenaga kerja terbanyak pada skala UMB yang menyerap 48,3 ribu orang.

### **Lama Beroperasi**

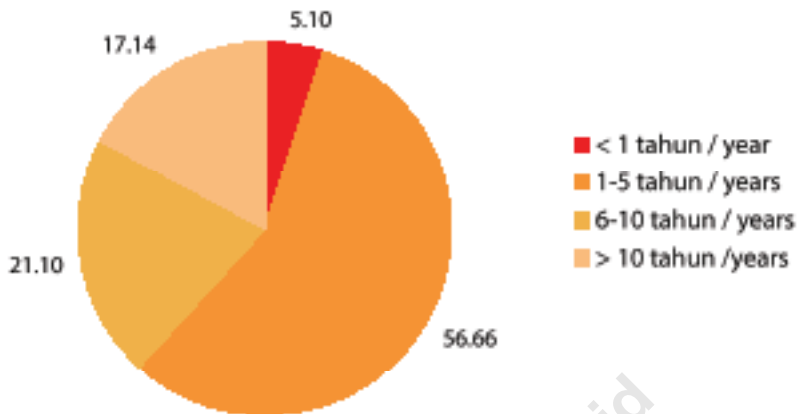
Keberhasilan suatu usaha dapat ditentukan oleh lama waktu beroperasi yaitu lamanya usaha/perusahaan menghasilkan atau memproduksi barang maupun jasa. Usaha/perusahaan yang telah lama berdiri biasanya mempunyai strategi yang lebih solid untuk tetap bisa bertahan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, dapat diasumsikan memiliki pengalaman yang beragam baik dalam hal kemajuan maupun kendala yang dihadapi. Jumlah usaha/perusahaan yang sudah beroperasi lebih dari satu dekade baru mencapai 17,14 persen dari keseluruhan usaha nonpertanian.

*in the Law Number 20 Year 2008 on micro, small, medium, and large enterprises. The law states that an establishment or enterprise is considered as MLE if the revenue value of the establishment or enterprise is greater than 2.5 billion rupiah.*

*MSE dominated the number of establishment counted for 97.93 percent of the total number of establishments. Meanwhile, MLE counted for 3,174 establishment or 2.07 percent of the total number of establishments, and concentrated in Mamta Regency that counted 46,263 establishment or 30.82 percent followed by Saereri and La Pago regencies. Mepago were the largest regency with number of manpower on the scale of MLE which absorbed 48.3 thousand people*

### **Length of Business Operation**

*Length of operation, the length of one establishment run its business in producing goods and services, can be used as a success indicator. More experiences gives the establishment more powerful strategy to stay in the business. In 2016, the number of establishments that have operated their business more than ten years was 17.14 percent of total non-agricultural establishments.*



**Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%)**  
**Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%)**

Usaha yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun dalam menghasilkan barang dan jasa paling banyak terdapat pada kategori lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G). Jumlah usaha pada Kategori G yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun sebanyak 12,36 ribu usaha/perusahaan. Selain itu, Kategori I, C, P dan H juga cukup banyak yang sudah berusaha lebih dari 10 tahun, masing-masing paling sedikitnya ada 2.000 usaha/perusahaan.

*Most establishment that had run their business more than ten years were mainly found in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G). They counted for 12.36 thousand establishment. In addition, Category I, C, P and H are also quite a lot who had run their business more than ten years, each of which there are at least 2,000 establishment.*

### Status Badan Usaha

Dengan adanya dominasi usaha berskala mikro dan kecil yang memiliki karakteristik informal, mayoritas usaha di Provinsi Papua tidak berbadan usaha (74,70 persen atau 114.508 unit). Sebanyak 32,98 ribu perusahaan/usaha memiliki ijin khusus yaitu perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Sedangkan usaha berbentuk PT/PT Persero/Perum, CV, Firma, Koperasi/Dana Pensiun, Yayasan dan Perwakilan perusahaan/lembaga asing berjumlah sekitar 5,80 ribu usaha/

### Business Entity Types

*Since most of the establishments were informal micro and small establishments, the majority of the establishments in Papua didn't have legal entity which counted for 74.70 percent or 114,508 units. A total of 32.98 thousand establishments had special right to run their business given by the government institution, either central, province, or district authority. Moreover, establishment with legal entity in form of public or limited incorporated, CV, Firm, Cooperation/ Pension Fund, Foundation, and Foreign Representatives counted about 5.80 thousand establishments as a whole.*

perusahaan secara keseluruhan.

## Jaringan Usaha

Jaringan usaha mengindikasikan adanya pengembangan usaha oleh usaha/perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang lebih tinggi. Hasil SE2016 menunjukkan hampir semua usaha/perusahaan (151 ribu usaha/perusahaan atau 98,18 persen) di Papua merupakan perusahaan tunggal.

Persentase terbesar jumlah usaha/perusahaan tunggal merupakan Aktivitas Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) yang mencapai 58,57 persen. Sementara itu Aktivitas Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) serta Aktivitas Pengangkutan dan Pergudangan (Kategori H) merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga. Kategori I dan Kategori H masing-masing berkontribusi sebesar 12,02 persen dan 8,38 persen terhadap keseluruhan usaha tunggal. Hampir semua kategori usaha mempunyai persentase perusahaan tunggal lebih dari 75 persen kecuali Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) dengan 45,77 persen dan Aktivitas Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial (Kategori Q) dengan 69,82 persen.

## Kelompok Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja pada perusahaan merupakan salah satu faktor yang mengindikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan. Sebagian besar (92,08 persen) usaha/perusahaan di Papua hanya mempunyai tenaga kerja kurang dari 5 orang. Sementara usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih hanya mencapai 0,16 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas usaha/perusahaan di Papua berskala kecil.

Kabupaten/Kota di Papua dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan tenaga kerja kurang dari 5 orang terbesar adalah Kota Jayapura dengan 27 ribu usaha/perusahaan.

## Business Network

*Business network indicates the business expansion conducted by an establishment to gain higher income or profit. SE2016 shows that almost entire establishments (151 thousand establishment or 98.18 percent) in Papua were stand-alone.*

*Most of the stand-alone establishments run their business in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) counted for 98.18 percent. Meanwhile, Accommodation and Food Service Activities (Category I) and Transportation and Storage (Category H) is the second and third largest economic activities. Category I and Category H accounted for 12.02 percent and 8.38 percent of total stand-alone establishments respectively. In addition, almost all categories had stand-alone establishments percentages of more than 75 percent except Financial and Insurance Activities (Category K) with 45.77 percent and Human Health and Social Work Activities (Category Q) with 69.82 percent.*

## Workers Size Groups

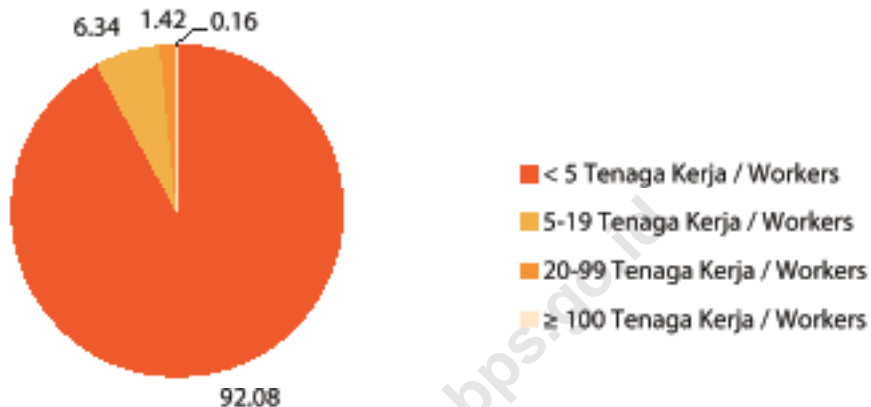
*The number of workers depicts the establishments size. Most establishments (92.08 percent) in Papua employed only less than 5 workers. Meanwhile, establishments with 100 or more workers were only 0.16 percent. It means most of the establishments in Papua were small scale establishments.*

*Jayapura Municipality had the highest percentage of company with less than 5 workers, about 27 thousand establishments. In other side, in general the number of establishments with*



Sementara itu, jumlah usaha/perusahaan yang jumlah tenaganya 100 orang atau lebih di Papua hanya sebesar 242 usaha/perusahaan yang tersebar di 19 Kabupaten/Kota. Kota Jayapura merupakan Kabupaten/Kota di Papua dengan jumlah usaha/perusahaan terbesar

a workforce of 100 people or more in Papua reached 242 establishments spread across 19 regency/municipality. Jayapura Municipality had the largest number of establishments that employed 100 or more labours.



**Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%)**  
**Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%)**

yang mempunyai jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

Usaha/perusahaan pada Aktivitas Real Estat (Kategori L) yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang mencapai 97,81 persen. Dibandingkan kategori lainnya, kategori ini mempunyai usaha/perusahaan berskala kecil paling banyak. Sebaliknya Aktivitas Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) yang mempunyai persentase terbesar dari jumlah usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

Establishment in Real Estate (Category L) which had workers less than 5 was 97.81 percent. Moreover, this category had the highest number of small scale establishment. In contrast, Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System (Category D) had the highest number of establishments with 100 or more of workers.

## Kelompok Omzet

Selain jumlah tenaga kerja, omzet juga mampu mengindikasikan ukuran atau skala usaha suatu usaha/perusahaan. Selain itu, tingkat omzet perusahaan yang tinggi menunjukkan daya saing usaha/perusahaan tersebut dalam merebut pasar domestik maupun internasional. Namun demikian, di Papua mayoritas usaha/perusahaan masih memiliki omzet yang

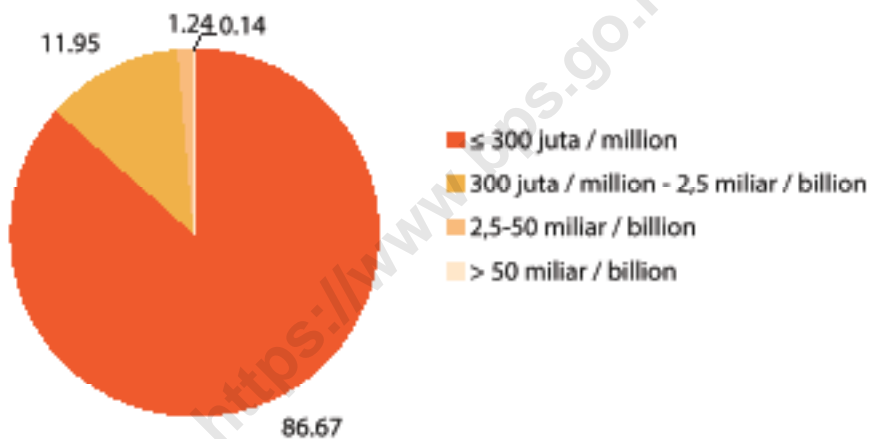
## Revenue Groups

Beside workers, one-year revenue value is another indicator for size or scale of an establishment. Higher revenue value indicates higher competitive advantage in either domestic or international market. However, most of the establishment in Papua had low revenue value. This can be seen from the revenue value received. As many as 151 thousand establishments or 98.62 percent



rendah. Banyaknya usaha/perusahaan Papua berskala mikro dan kecil juga terlihat dari nilai omzet yang diperoleh. Sebanyak 151 ribu usaha/perusahaan atau 98,62 persen di Papua mempunyai omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah. Dari usaha/perusahaan dengan omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah tersebut, mayoritas hanya mempunyai omzet maksimum 300 juta rupiah per tahun. Persentase usaha/perusahaan dengan omzet ini mencapai 86,67 persen dari semua usaha/perusahaan di Papua. Sementara itu, perusahaan yang omzetnya lebih dari 2,5 miliar rupiah per tahun hanya sebesar 1,38 persen.

in Papua had 2.5 billion rupiah or less of revenue value. The majority of the establishments had maximum revenue value of 300 million rupiah. This was 86.67 percent of all establishments in Papua. On the other hand, establishments with 2.5 billion rupiah of revenue value counted only for 1.38 percent.



**Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%)**

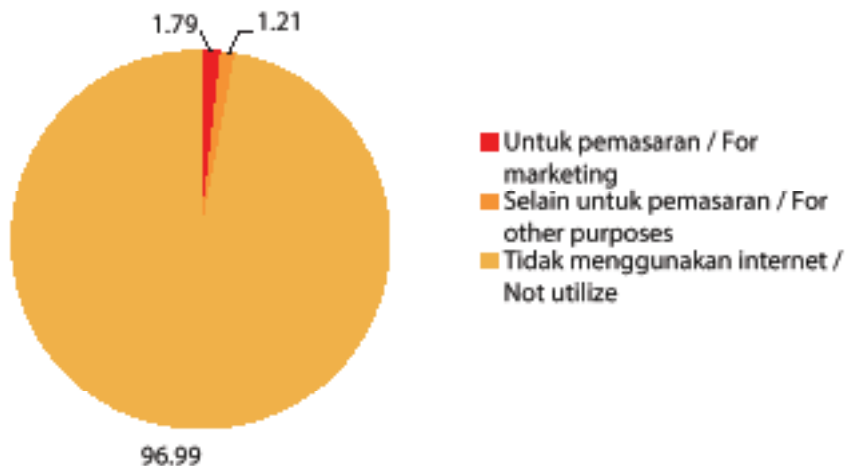
Kota Jayapura tercatat sebagai Kabupaten/Kota di Papua dengan jumlah usaha/perusahaan dengan nilai omzet 300 juta rupiah per tahun ke bawah terbesar yaitu 25 ribu usaha/perusahaan, dan terkecil adalah Kabupaten Mamberamo Tengah dengan empat ratus usaha/perusahaan. Sebaliknya Kota Jayapura juga mempunyai jumlah usaha/perusahaan terbesar dengan omzet di atas 2,5 miliar rupiah per tahun yaitu sebesar 71 usaha/perusahaan.

Jayapura Municipality was the regency/municipality with the highest number of establishments with one-year revenue value 300 million rupiah or less, about 25 thousand establishments, and the smallest is Mamberamo Tengah Regency with 4 hundred establishments. In addition, Jayapura Municipality has 71 establishments with one-year revenue value greater than 2.5 billion rupiah spread across six regions.

## Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha

Saat ini teknologi informasi berkembang dengan pesat. Teknologi informasi sudah masuk ke semua bidang, termasuk dalam dunia usaha. Manfaat bagi dunia usaha adalah untuk mendukung proses menjalankan usaha untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif. Penggunaan internet bagi dunia usaha yang paling terlihat adalah dalam proses pemasaran produk. Salah satu contohnya adalah bisnis online yang sedang berkembang pesat di Indonesia termasuk di Papua, dan sudah diterapkan pada semua aktivitas usaha/perusahaan. Namun demikian, penggunaan teknologi informasi pada dunia usaha masih minim khususnya pada usaha mikro kecil.

Penggunaan internet pada usaha/perusahaan di Papua masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan hanya terdapat 4.608 usaha/perusahaan atau 3,01 persen yang memanfaatkan internet baik untuk proses pemasaran produk maupun lainnya. Lapangan usaha Konstruksi (Kategori F) merupakan lapangan usaha dengan proporsi jumlah usaha/perusahaan yang menggunakan internet terbesar dibandingkan lapangan usaha lainnya.



**Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%)**  
**Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%)**

## Internet Utilization for Business

Information technology such as internet grows very fast. This type of technology has been adopted in all sectors, including business activities. The benefit of technology application is to gain higher competitive advantage. The most obvious internet use in business is in the product marketing strategy. One example is online business which grows amazingly fast in Indonesia including in Papua and has been applied in all business activities. Unfortunately, information technology use in business in Indonesia is still very low especially in micro and small establishment.

Internet use for business is still very low in Papua. SE2016 shows that only about 4,608 establishment or 3.01 percent of establishments used internet either for product marketing or other purposes. Construction (Category F) were categories with the highest number of establishment that use internet in their business activity.

## Sistem Waralaba

Pengembangan jaringan usaha pada dunia bisnis saat ini merambah sistem waralaba atau *franchise*. Sistem ini ditujukan untuk ekspansi dan perluasan usaha dengan lebih cepat, mudah, dan murah. Sistem waralaba ini sangat bermanfaat baik untuk pihak yang memberikan atau menerima waralaba, dan telah digunakan baik pada perusahaan berskala besar maupun berskala kecil. Saat ini penggunaan sistem waralaba di Papua masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan terdapat 816 usaha/perusahaan, atau hanya 0,53 persen usaha/perusahaan mengadopsi sistem waralaba baik sebagai pemberi maupun penerima waralaba.

Usaha/perusahaan dengan sistem waralaba paling banyak terdapat di Kota Jayapura yaitu mencapai 200 usaha/perusahaan atau 24,51 persen dari seluruh usaha/perusahaan waralaba di Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Merauke dan Mimika berada di urutan kedua dan ketiga dengan jumlah usaha/perusahaan waralaba tertinggi masing-masing sebesar 129 dan 99.

Dari 816 usaha/perusahaan dengan sistem waralaba tersebut, tidak semuanya mempunyai Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW). Padahal dalam sistem waralaba, STPW merupakan ijin yang wajib dipunyai oleh usaha/perusahaan waralaba. Hasil SE2016 menunjukkan bahwa hanya 345 usaha/perusahaan waralaba yang mempunyai STPW.

## Franchise System

*One of the growing business system in the world is franchise. This system was created to expand the business in a faster, easier, and cheaper way. Franchise is beneficial for both benefactor and recipient, and has been widely used either in large companies or small establishment. However, the adoption of franchise system in Papua is still low. SE2016 reveals that in 2016 only 816 establishments, or only 0.53 percent of establishment had adopted franchise either as benefactor or recipient.*

*Most franchise establishment could be found in Jayapura Municipality is reaching 200 establishment or 24.51 percent of franchise establishment counted in Papua. Merauke dan Mimika Regency were ranked second and third with the highest number of franchise establishment counted of 129 and 99 respectively.*

*Amongst the franchise establishment, not all establishment had the franchise registration certificate (STPW). The STPW is a license that must be owned by the franchise business under the regulation.. SE2016 shows that only 345 establishment of franchise establishment have STPW.*

# 3

## **Tabel-tabel/ *Tables***

<http://www.bps.go.id>



**Tabel 1. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category	C. Industri Pengolahan Manufacturing	F. Konstruksi Construction	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	H. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Storage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	130	2 076	231	7 728	436
Jayawijaya	181	256	155	4 841	823
Jayapura	103	691	71	6 367	1 024
Nabire	516	879	192	7 128	1 567
Kepulauan Yapen	39	1 931	108	3 686	660
Biak Numfor	127	919	145	5 188	763
Paniai	90	181	51	2 161	426
Puncak Jaya	65	118	41	2 834	291
Mimika	778	571	173	6 454	1 774
Boven Digoel	38	204	65	2 027	116
Mappi	8	107	45	1 837	173
Asmat	1	66	30	1 568	33
Yahukimo	2	22	8	2 499	80
Pegunungan Bintang	2	19	29	2 206	128
Tolikara	1	61	10	2 116	222
Sarmi	11	200	55	1 352	256
Keerom	111	365	26	2 404	275
Waropen	35	238	71	2 006	157
Supiori	53	152	72	496	72
Mamberamo Raya	17	37	28	385	73
Nduga	0	26	36	1 542	7
Lanny Jaya	168	73	50	3 300	117
Mamberamo Tengah	7	0	3	398	1
Yalimo	3	2	1	996	12
Puncak	19	4	22	404	97
Dogiyai	0	14	3	630	14
Intan Jaya	0	0	3	904	1
Deiyai	5	555	60	784	358
Kota Jayapura	129	1 608	880	14 580	2 869
<b>Papua</b>	<b>2 639</b>	<b>11 375</b>	<b>2 664</b>	<b>88 821</b>	<b>12 825</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi Dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Merauke	2 127	145	114	222	215
Jayawijaya	436	44	42	82	82
Jayapura	1 420	320	62	46	167
Nabire	1 381	196	96	582	163
Kepulauan Yapen	924	198	37	47	47
Biak Numfor	981	324	74	41	122
Paniai	121	81	7	2	63
Puncak Jaya	109	16	2	1	19
Mimika	2 404	127	100	179	175
Boven Digoel	235	39	13	5	26
Mappi	244	17	10	54	22
Asmat	166	24	8	10	16
Yahukimo	99	13	2	3	12
Pegunungan Bintang	104	23	2	20	25
Tolikara	59	5	5	1	16
Sarmi	346	24	10	63	28
Keerom	388	80	19	14	46
Waropen	258	74	9	23	43
Supiori	71	9	4	18	18
Mamberamo Raya	113	3	4	18	27
Nduga	67	34	5	16	21
Lanny Jaya	16	21	8	10	2
Mamberamo Tengah	0	0	1	0	0
Yalimo	23	12	5	0	5
Puncak	28	9	7	12	20
Dogiyai	31	1	9	5	3
Intan Jaya	2	0	3	0	3
Deiyai	30	7	3	0	16
Kota Jayapura	6 028	753	202	486	672
<b>Papua</b>	<b>18 211</b>	<b>2 599</b>	<b>863</b>	<b>1 960</b>	<b>2 074</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Merauke	508	256	452	14 640
Jayawijaya	145	81	104	7 272
Jayapura	228	60	181	10 740
Nabire	298	116	416	13 530
Kepulauan Yapen	188	66	115	8 046
Biak Numfor	321	105	276	9 386
Paniai	105	23	22	3 333
Puncak Jaya	48	26	12	3 582
Mimika	229	90	394	13 448
Boven Digoel	147	61	59	3 035
Mappi	170	36	40	2 763
Asmat	149	45	68	2 184
Yahukimo	157	102	8	3 007
Pegunungan Bintang	135	54	20	2 767
Tolikara	74	19	10	2 599
Sarmi	95	27	27	2 494
Keerom	148	71	69	4 016
Waropen	84	17	63	3 078
Supiori	77	30	2	1 074
Mamberamo Raya	77	32	2	816
Nduga	44	29	17	1 844
Lanny Jaya	159	30	4	3 958
Mamberamo Tengah	37	10	0	457
Yalimo	55	22	5	1 141
Puncak	69	13	6	710
Dogiyai	118	41	7	876
Intan Jaya	56	8	0	980
Deiyai	38	9	0	1 865
Kota Jayapura	304	171	973	29 655
<b>Papua</b>	<b>4 263</b>	<b>1 650</b>	<b>3 352</b>	<b>153 296</b>

**Tabel 2. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha**  
**Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category	C. Industri Pengolahan Manufacturing	F. Konstruksi Construction	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	H. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Storage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	1 068	4 702	4 691	23 052	1 372
Jayawijaya	336	759	2 966	7 224	1 064
Jayapura	631	2 588	717	19 385	2 587
Nabire	1 557	2 297	2 566	12 086	2 474
Kepulauan Yapen	396	3 309	1 774	5 410	831
Biak Numfor	532	2 448	2 534	9 069	1 313
Paniai	329	258	450	3 194	493
Puncak Jaya	216	217	1 264	3 559	371
Mimika	35 650	1 642	4 479	12 656	2 760
Boven Digoel	91	5 281	1 013	3 594	221
Mappi	527	266	727	2 828	208
Asmat	75	127	601	3 041	63
Yahukimo	34	70	217	4 477	123
Pegunungan Bintang	312	35	460	2 797	150
Tolikara	6	70	62	2 985	254
Sarmi	117	1 106	640	1 992	471
Keerom	289	955	486	3 826	306
Waropen	313	335	1 070	2 777	210
Supiori	254	259	849	747	87
Mamberamo Raya	34	42	404	654	96
Nduga	0	64	787	2 721	15
Lanny Jaya	212	95	315	5 765	117
Mamberamo Tengah	14	0	72	758	10
Yalimo	6	4	16	1 363	14
Puncak	61	4	394	496	115
Dogiyai	0	31	15	955	39
Intan Jaya	0	0	45	1 900	10
Deiyai	10	655	322	972	396
Kota Jayapura	948	4 243	17 124	49 730	4 953
<b>Papua</b>	<b>44 018</b>	<b>31 862</b>	<b>47 060</b>	<b>190 013</b>	<b>21 123</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	J. Informasi Dan Komunikasi Information and Communication	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi Financial and Insurance Activities	L. Real Estat Real Estate Activities	M,N. Jasa Perusahaan Company Services
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Merauke	8 031	399	1 452	315	896
Jayawijaya	1 001	90	294	110	156
Jayapura	6 389	458	1 010	88	489
Nabire	2 584	349	1 221	742	408
Kepulauan Yapen	1 375	284	330	47	83
Biak Numfor	2 021	605	926	86	388
Paniai	247	112	76	2	77
Puncak Jaya	186	19	22	1	74
Mimika	5 847	334	1 330	202	3 256
Boven Digoel	462	50	139	24	57
Mappi	368	25	66	57	36
Asmat	303	33	69	10	35
Yahukimo	181	17	26	3	28
Pegunungan Bintang	159	39	34	23	50
Tolikara	142	14	27	1	51
Sarmi	586	42	96	63	44
Keerom	549	124	134	14	92
Waropen	414	102	82	31	73
Supiori	140	27	44	20	37
Mamberamo Raya	173	4	43	18	44
Nduga	84	34	13	16	39
Lanny Jaya	49	95	17	10	26
Mamberamo Tengah	0	0	10	0	0
Yalimo	59	26	29	0	7
Puncak	48	9	23	12	31
Dogiyai	66	2	12	5	6
Intan Jaya	2	0	24	0	6
Deiyai	58	7	10	0	20
Kota Jayapura	19 040	2 743	3 835	717	2 050
<b>Papua</b>	<b>50 564</b>	<b>6 043</b>	<b>11 394</b>	<b>2 617</b>	<b>8 559</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Merauke	4 922	1 715	992	53 607
Jayawijaya	1 566	404	261	16 231
Jayapura	2 106	441	408	37 297
Nabire	3 289	601	1 337	31 511
Kepulauan Yapen	1 557	352	185	15 933
Biak Numfor	3 247	1 163	468	24 800
Paniai	697	133	35	6 103
Puncak Jaya	376	233	15	6 553
Mimika	2 836	2 121	1 469	74 582
Boven Digoel	1 018	491	102	12 543
Mappi	1 020	654	61	6 843
Asmat	1 149	454	102	6 062
Yahukimo	1 034	485	18	6 713
Pegunungan Bintang	717	144	29	4 949
Tolikara	414	201	44	4 271
Sarmi	749	396	50	6 352
Keerom	989	204	91	8 059
Waropen	585	73	79	6 144
Supiori	707	407	2	3 580
Mamberamo Raya	475	232	5	2 224
Nduga	273	185	17	4 248
Lanny Jaya	1 245	286	30	8 262
Mamberamo Tengah	328	79	0	1 271
Yalimo	389	174	11	2 098
Puncak	219	142	8	1 562
Dogiyai	790	289	7	2 217
Intan Jaya	339	39	0	2 365
Deiyai	255	455	0	3 160
Kota Jayapura	11 883	3 535	4 940	125 741
<b>Papua</b>	<b>45 174</b>	<b>16 088</b>	<b>10 766</b>	<b>485 281</b>

**Tabel 3. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha**  
**Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	12 271	1 981	361	27	14 640
Jayawijaya	5 749	1 391	125	7	7 272
Jayapura	9 517	1 003	200	20	10 740
Nabire	11 783	1 551	186	10	13 530
Kepulauan Yapen	7 538	439	68	1	8 046
Biak Numfor	8 318	888	161	19	9 386
Paniai	2 980	337	16	0	3 333
Puncak Jaya	3 349	217	15	1	3 582
Mimika	11 195	1 827	377	49	13 448
Boven Digoel	2 561	431	38	5	3 035
Mappi	2 138	586	38	1	2 763
Asmat	1 627	520	36	1	2 184
Yahukimo	2 754	218	34	1	3 007
Pegunungan Bintang	2 472	279	15	1	2 767
Tolikara	2 384	201	14	0	2 599
Sarmi	2 241	222	30	1	2 494
Keerom	3 475	526	14	1	4 016
Waropen	2 689	372	16	1	3 078
Supiori	856	208	10	0	1 074
Mamberamo Raya	608	197	10	1	816
Nduga	1 598	234	12	0	1 844
Lanny Jaya	3 702	241	15	0	3 958
Mamberamo Tengah	410	41	6	0	457
Yalimo	956	173	12	0	1 141
Puncak	513	170	25	2	710
Dogiyai	777	96	3	0	876
Intan Jaya	936	43	1	0	980
Deiyai	1 777	82	6	0	1 865
Kota Jayapura	25 434	3 040	1 104	77	29 655
<b>Papua</b>	<b>132 608</b>	<b>17 514</b>	<b>2 948</b>	<b>226</b>	<b>153 296</b>

**Tabel 4. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha**  
**Table 4. Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	34 433	10 915	6 242	2 017	53 607
Jayawijaya	8 478	5 161	2 280	312	16 231
Jayapura	25 449	7 276	3 116	1 456	37 297
Nabire	19 908	7 360	3 439	804	31 511
Kepulauan Yapen	11 264	3 456	1 183	30	15 933
Biak Numfor	13 268	6 664	2 909	1 959	24 800
Paniai	4 529	1 278	296	0	6 103
Puncak Jaya	4 397	1 719	428	9	6 553
Mimika	18 241	8 403	9 838	38 100	74 582
Boven Digoel	4 626	2 750	342	4 825	12 543
Mappi	3 444	2 660	612	127	6 843
Asmat	3 032	2 393	373	264	6 062
Yahukimo	5 196	1 302	185	30	6 713
Pegunungan Bintang	3 594	1 096	199	60	4 949
Tolikara	3 315	799	157	0	4 271
Sarmi	3 548	1 632	472	700	6 352
Keerom	5 392	2 261	124	282	8 059
Waropen	3 925	1 982	218	19	6 144
Supiori	1 507	1 753	320	0	3 580
Mamberamo Raya	919	1 141	149	15	2 224
Nduga	2 874	1 247	127	0	4 248
Lanny Jaya	6 730	1 299	233	0	8 262
Mamberamo Tengah	839	338	94	0	1 271
Yalimo	1 429	619	50	0	2 098
Puncak	790	455	263	54	1 562
Dogiyai	1 484	721	12	0	2 217
Intan Jaya	2 043	312	10	0	2 365
Deiyai	2 342	767	51	0	3 160
Kota Jayapura	66 331	22 809	23 310	13 291	125 741
<b>Papua</b>	<b>263 327</b>	<b>100 568</b>	<b>57 032</b>	<b>64 354</b>	<b>485 281</b>

Tabel  
Table

5.

**Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha**  
**Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale**

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Skala Usaha/ <i>Business Scale</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	1 844	724	61	10	2 639
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	10 608	697	56	14	11 375
F Konstruksi <i>Construction</i>	923	919	785	37	2 664
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	78 591	9 404	749	77	88 821
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	12 259	231	327	8	12 825
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	16 263	1 821	121	6	18 211
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	2 268	157	169	5	2 599
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	244	203	375	41	863
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1 827	114	19	0	1 960
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1 575	345	141	13	2 074
P Pendidikan <i>Education</i>	1 794	2 382	86	1	4 263
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 312	294	31	13	1 650
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	3 100	223	28	1	3 352
<b>Jumlah/Total</b>	<b>132 608</b>	<b>17 514</b>	<b>2 948</b>	<b>226</b>	<b>153 296</b>



**Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha**  
**Number of Workers by Industrial Category and Business Scale**

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Skala Usaha/ <i>Business Scale</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	5 108	2 085	3 116	33 709	44 018
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	17 505	5 099	1 850	7 408	31 862
F Konstruksi <i>Construction</i>	5 571	16 828	22 050	2 611	47 060
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	152 679	26 374	6 484	4 476	190 013
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	15 088	882	4 533	620	21 123
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	34 770	11 641	3 741	412	50 564
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	4 412	377	1 184	70	6 043
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 415	1 677	5 704	2 598	11 394
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	2 143	305	169	0	2 617
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	3 271	1 383	2 427	1 478	8 559
P Pendidikan <i>Education</i>	6 622	28 429	3 832	6 291	45 174
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6 089	4 267	1 412	4 320	16 088
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	8 654	1 221	530	361	10 766
<b>Jumlah/Total</b>	<b>263 327</b>	<b>100 568</b>	<b>57 032</b>	<b>64 354</b>	<b>485 281</b>

**Tabel 7. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi**  
**Table 7. Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/year	1-5 tahun/years	6-10 tahun/years	> 10 tahun/years	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Merauke	836	7 329	2 998	3 477	14 640
Jayawijaya	223	4 838	1 388	823	7 272
Jayapura	448	6 685	1 986	1 621	10 740
Nabire	765	7 503	2 844	2 418	13 530
Kepulauan Yapen	286	4 371	1 596	1 793	8 046
Biak Numfor	543	4 733	1 876	2 234	9 386
Paniai	134	2 215	689	295	3 333
Puncak Jaya	274	2 417	673	218	3 582
Mimika	746	7 379	3 253	2 070	13 448
Boven Digoel	202	1 799	644	390	3 035
Mappi	100	1 434	705	524	2 763
Asmat	144	1 259	422	359	2 184
Yahukimo	108	1 850	804	245	3 007
Pegunungan Bintang	174	1 708	661	224	2 767
Tolikara	203	1 982	318	96	2 599
Sarmi	175	1 441	586	292	2 494
Keerom	230	2 218	781	787	4 016
Waropen	193	2 042	594	249	3 078
Supiori	77	646	201	150	1 074
Mamberamo Raya	79	555	125	57	816
Nduga	176	949	686	33	1 844
Lanny Jaya	23	2 680	1 107	148	3 958
Mamberamo Tengah	0	243	167	47	457
Yalimo	64	854	124	99	1 141
Puncak	39	464	118	89	710
Dogiyai	73	393	147	263	876
Intan Jaya	7	405	401	167	980
Deiyai	10	1 164	368	323	1 865
Kota Jayapura	1 487	15 303	6 085	6 780	29 655
<b>Papua</b>	<b>7 819</b>	<b>86 859</b>	<b>32 347</b>	<b>26 271</b>	<b>153 296</b>

Tabel  
Table

8.

**Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi**  
**Number of Establishments by by Industrial Category and Length of Business Operation**

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah <i>Total</i>
	< 1 tahun/ <i>year</i>	1-5 tahun/ <i>years</i>	6-10 tahun/ <i>years</i>	> 10 tahun/ <i>years</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	78	1 226	764	571	2 639
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	437	5 758	2 379	2 801	11 375
F Konstruksi <i>Construction</i>	53	865	1 228	518	2 664
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 795	53 517	18 146	12 363	88 821
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	448	7 464	2 682	2 231	12 825
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 276	10 050	3 697	3 188	18 211
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	253	1 799	379	168	2 599
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	27	371	210	255	863
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	69	1 150	446	295	1 960
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	106	1 190	434	344	2 074
P Pendidikan <i>Education</i>	11	992	920	2 340	4 263
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	34	570	457	589	1 650
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	232	1 907	605	608	3 352
<b>Jumlah/Total</b>	<b>7 819</b>	<b>86 859</b>	<b>32 347</b>	<b>26 271</b>	<b>153 296</b>

**Tabel 9. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha**  
**Table 9. Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	285	184	4	54
Jayawijaya	105	57	0	14
Jayapura	149	92	1	28
Nabire	192	77	1	35
Kepulauan Yapen	60	78	0	15
Biak Numfor	139	124	0	34
Paniai	8	2	0	10
Puncak Jaya	17	45	0	1
Mimika	314	97	8	43
Boven Digoel	31	65	0	2
Mappi	20	45	0	2
Asmat	19	33	0	1
Yahukimo	29	3	0	3
Pegunungan Bintang	14	24	0	4
Tolikara	4	5	0	1
Sarmi	30	32	0	8
Keerom	21	29	0	15
Waropen	16	60	0	7
Supiori	9	48	0	0
Mamberamo Raya	9	29	0	0
Nduga	15	23	0	10
Lanny Jaya	14	0	0	6
Mamberamo Tengah	6	0	0	0
Yalimo	3	0	0	4
Puncak	20	13	0	0
Dogiyai	2	0	0	6
Intan Jaya	1	0	0	0
Deiyai	4	0	0	0
Kota Jayapura	942	441	9	67
<b>Papua</b>	<b>2 478</b>	<b>1 606</b>	<b>23</b>	<b>370</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 9

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity				Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un-incorporated	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Merauke	165	6 902	3	7 043	14 640
Jayawijaya	68	2 877	5	4 146	7 272
Jayapura	83	1 302	3	9 082	10 740
Nabire	126	3 886	0	9 213	13 530
Kepulauan Yapen	36	727	6	7 124	8 046
Biak Numfor	112	2 257	5	6 715	9 386
Paniai	29	507	0	2 777	3 333
Puncak Jaya	17	557	0	2 945	3 582
Mimika	85	2 179	4	10 718	13 448
Boven Digoel	71	1 028	0	1 838	3 035
Mappi	46	1 320	0	1 330	2 763
Asmat	23	1 411	0	697	2 184
Yahukimo	21	548	1	2 402	3 007
Pegunungan Bintang	27	356	0	2 342	2 767
Tolikara	7	327	0	2 255	2 599
Sarmi	21	266	2	2 135	2 494
Keerom	42	361	0	3 548	4 016
Waropen	17	831	2	2 145	3 078
Supiori	18	277	1	721	1 074
Mamberamo Raya	9	219	1	549	816
Nduga	4	33	0	1 759	1 844
Lanny Jaya	22	83	0	3 833	3 958
Mamberamo Tengah	2	49	0	400	457
Yalimo	11	318	0	805	1 141
Puncak	17	154	1	505	710
Dogiyai	37	55	0	776	876
Intan Jaya	10	37	0	932	980
Deiyai	29	95	0	1 737	1 865
Kota Jayapura	129	4 022	9	24 036	29 655
<b>Papua</b>	<b>1 284</b>	<b>32 984</b>	<b>43</b>	<b>114 508</b>	<b>153 296</b>

**Tabel 10. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha**  
**Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity**

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Lama Beroperasi/Length of Business Operation			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	58	9	0	2
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	99	137	2	5
F Konstruksi <i>Construction</i>	971	767	0	0
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	367	382	11	115
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	321	41	1	2
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	82	47	1	17
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	57	14	0	2
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	354	11	0	212
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	14	6	0	1
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	114	141	5	2
P Pendidikan <i>Education</i>	9	4	2	8
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	11	5	1	0
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	21	42	0	4
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 478</b>	<b>1 606</b>	<b>23</b>	<b>370</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 10

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Lama Beroperasi/Length of Business Operation					Jumlah <i>Total</i>
	Yayasan <i>Foundation</i>	Ijin Khusus <i>Special Permit/ License</i>	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing <i>Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization</i>	Tidak Berbadan Usaha <i>Un- incorporated</i>		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	131	3	2 436	2 639	
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1	1 993	3	9 135	11 375	
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	3	0	923	2 664	
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	29	20 053	12	67 852	88 821	
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	4	1 906	4	10 546	12 825	
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	23	3 966	2	14 073	18 211	
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	2	534	0	1 990	2 599	
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1	142	11	132	863	
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	5	112	0	1 822	1 960	
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	7	718	2	1 085	2 074	
P Pendidikan <i>Education</i>	1 189	1 014	3	2 034	4 263	
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	20	1 303	2	308	1 650	
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	3	1 109	1	2 172	3 352	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 284</b>	<b>32 984</b>	<b>43</b>	<b>114 508</b>	<b>153 296</b>	

Tabel  
Table11. Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan  
*Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/ Municipality and Financial Report*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Laporan/Catatan Keuangan <i>Financial Report</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Memiliki <i>Yes</i>	Tidak Memiliki <i>No</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Merauke	1 269	12 676	13 945
Jayawijaya	965	6 058	7 023
Jayapura	1 356	9 028	10 384
Nabire	1 765	11 334	13 099
Kepulauan Yapen	663	7 188	7 851
Biak Numfor	794	8 178	8 972
Paniai	581	2 703	3 284
Puncak Jaya	98	3 404	3 502
Mimika	827	12 070	12 897
Boven Digoel	228	2 638	2 866
Mappi	387	2 263	2 650
Asmat	370	1 738	2 108
Yahukimo	370	2 580	2 950
Pegunungan Bintang	393	2 305	2 698
Tolikara	166	2 416	2 582
Sarmi	152	2 249	2 401
Keerom	201	3 708	3 909
Waropen	66	2 910	2 976
Supiori	90	908	998
Mamberamo Raya	66	702	768
Nduga	214	1 578	1 792
Lanny Jaya	96	3 820	3 916
Mamberamo Tengah	17	432	449
Yalimo	70	1 053	1 123
Puncak	124	535	659
Dogiyai	126	705	831
Intan Jaya	70	899	969
Deiyai	38	1 794	1 832
Kota Jayapura	2 968	25 090	28 058
<b>Papua</b>	<b>14 530</b>	<b>132 962</b>	<b>147 492</b>

Tabel  
Table

12.

**Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan**  
***Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report***

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Laporan/Catatan Keuangan <i>Financial Report</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Memiliki <i>Yes</i>	Tidak Memiliki <i>No</i>	
(1)	(2)	(3)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	97	2 470	2 567
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	784	10 344	11 128
F Konstruksi <i>Construction</i>	70	856	926
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7 121	80 784	87 905
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	438	12 014	12 452
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 718	16 321	18 039
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	362	2 162	2 524
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	172	102	274
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	163	1 771	1 934
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	456	1 347	1 803
P Pendidikan <i>Education</i>	1 954	1 094	3 048
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	717	894	1 611
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	478	2 803	3 281
<b>Jumlah/Total</b>	<b>14 530</b>	<b>132 962</b>	<b>147 492</b>

**Tabel 13. Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha**  
**Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				
	Perorangan Sole Proprietorship	K1	K2	K3	M1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	52	24	8	14	57
Jayawijaya	55	8	0	2	36
Jayapura	41	7	1	1	7
Nabire	114	11	4	3	31
Kepulauan Yapen	23	23	5	7	16
Biak Numfor	44	18	13	23	12
Paniai	47	2	0	0	1
Puncak Jaya	0	8	7	8	7
Mimika	48	7	3	6	65
Boven Digoel	9	16	16	8	3
Mappi	8	2	2	1	0
Asmat	1	5	1	5	4
Yahukimo	1	1	1	1	1
Pegunungan Bintang	8	7	4	1	6
Tolikara	6	0	2	0	1
Sarmi	20	5	0	22	3
Keerom	10	8	0	0	0
Waropen	22	7	11	8	2
Supiori	25	16	15	10	0
Mamberamo Raya	3	3	4	10	1
Nduga	3	4	0	7	4
Lanny Jaya	48	0	0	0	1
Mamberamo Tengah	0	0	0	0	2
Yalimo	0	0	0	0	1
Puncak	2	0	4	6	6
Dogiyai	3	0	0	0	0
Intan Jaya	3	0	0	0	0
Deiyai	58	0	0	0	2
Kota Jayapura	266	77	19	20	305
<b>Papua</b>	<b>920</b>	<b>259</b>	<b>120</b>	<b>163</b>	<b>574</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 13

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				Jumlah Total
	M2	B1	B2	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Merauke	21	1	1	53	231
Jayawijaya	9	4	2	39	155
Jayapura	1	0	0	13	71
Nabire	9	2	0	18	192
Kepulauan Yapen	2	0	0	32	108
Biak Numfor	4	2	0	29	145
Paniai	1	0	0	0	51
Puncak Jaya	3	0	0	8	41
Mimika	18	3	2	21	173
Boven Digoel	0	1	0	12	65
Mappi	0	0	0	32	45
Asmat	2	0	0	12	30
Yahukimo	2	1	0	0	8
Pegunungan Bintang	0	1	0	2	29
Tolikara	0	0	0	1	10
Sarmi	1	0	0	4	55
Keerom	1	0	0	7	26
Waropen	2	0	0	19	71
Supiori	0	0	0	6	72
Mamberamo Raya	1	1	0	5	28
Nduga	1	0	0	17	36
Lanny Jaya	0	0	0	1	50
Mamberamo Tengah	1	0	0	0	3
Yalimo	0	0	0	0	1
Puncak	3	1	0	0	22
Dogiyai	0	0	0	0	3
Intan Jaya	0	0	0	0	3
Deiyai	0	0	0	0	60
Kota Jayapura	71	9	6	107	880
<b>Papua</b>	<b>153</b>	<b>26</b>	<b>11</b>	<b>438</b>	<b>2 664</b>

**Tabel 14. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jaringan Usaha/Perusahaan Business Network						Jumlah Total
	Tunggal Stand-alone	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch Office	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Merauke	14 278	25	141	8	0	188	14 640
Jayawijaya	7 215	1	31	2	0	23	7 272
Jayapura	10 567	15	120	4	0	34	10 740
Nabire	13 299	19	112	8	0	92	13 530
Kepulauan Yapen	7 962	4	35	16	0	29	8 046
Biak Numfor	9 165	9	148	6	0	58	9 386
Paniai	3 298	0	30	0	0	5	3 333
Puncak Jaya	3 558	2	11	0	0	11	3 582
Mimika	13 151	13	138	9	1	136	13 448
Boven Digoel	2 933	2	42	2	1	55	3 035
Mappi	2 742	0	8	0	0	13	2 763
Asmat	2 157	1	18	1	0	7	2 184
Yahukimo	2 975	3	22	3	0	4	3 007
Pegunungan Bintang	2 733	2	12	12	0	8	2 767
Tolikara	2 581	3	12	3	0	0	2 599
Sarmi	2 450	4	8	0	1	31	2 494
Keerom	3 918	2	31	0	0	65	4 016
Waropen	3 028	13	36	0	0	1	3 078
Supiori	1 028	0	30	1	0	15	1 074
Mamberamo Raya	777	6	9	2	0	22	816
Nduga	1 800	0	4	28	0	12	1 844
Lanny Jaya	3 955	2	1	0	0	0	3 958
Mamberamo Tengah	455	0	1	0	0	1	457
Yalimo	1 101	3	18	0	0	19	1 141
Puncak	698	1	6	2	0	3	710
Dogiyai	866	0	4	0	0	6	876
Intan Jaya	968	0	9	3	0	0	980
Deiyai	1 863	0	0	0	0	2	1 865
Kota Jayapura	28 985	66	417	14	1	172	29 655
<b>Papua</b>	<b>150 506</b>	<b>196</b>	<b>1 454</b>	<b>124</b>	<b>4</b>	<b>1 012</b>	<b>153 296</b>



**Tabel 15. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha**  
**Table 15. Number of Establishments by Industrial Category and Business Network**

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Jaringan Usaha/Perusahaan <i>Business Network</i>		
	Tunggal <i>Stand-alone</i>	Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Cabang <i>Branch Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	2 582	3	14
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	11 306	16	39
F Konstruksi <i>Construction</i>	2 582	14	45
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	88 152	76	495
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	12 617	12	88
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	18 093	16	72
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	2 537	4	36
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	395	8	241
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1 955	0	4
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1 964	11	63
P Pendidikan <i>Education</i>	3 878	13	256
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 152	17	58
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	3 293	6	43
<b>Jumlah/Total</b>	<b>150 506</b>	<b>196</b>	<b>1 454</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 15

Lama Beroperasi/Length of Business Operation				
Lapangan Usaha Industrial Category	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	2	0	38	2 639
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	0	4	10	11 375
F Konstruksi <i>Construction</i>	3	0	20	2 664
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8	0	90	88 821
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	10	0	98	12 825
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2	0	28	18 211
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	6	0	16	2 599
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	13	0	206	863
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1	0	0	1 960
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	12	0	24	2 074
P Pendidikan <i>Education</i>	59	0	57	4 263
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8	0	415	1 650
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	0	0	10	3 352
<b>Jumlah/Total</b>	<b>124</b>	<b>4</b>	<b>1 012</b>	<b>153 296</b>

**Tabel 16. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>= 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	13 335	1 024	255	26	14 640
Jayawijaya	6 788	377	105	2	7 272
Jayapura	9 874	701	132	33	10 740
Nabire	12 370	1 012	142	6	13 530
Kepulauan Yapen	7 597	372	75	2	8 046
Biak Numfor	8 572	647	155	12	9 386
Paniai	3 157	164	11	1	3 333
Puncak Jaya	3 450	96	36	0	3 582
Mimika	12 298	880	230	40	13 448
Boven Digoel	2 758	234	40	3	3 035
Mappi	2 555	159	44	5	2 763
Asmat	1 987	170	26	1	2 184
Yahukimo	2 850	141	16	0	3 007
Pegunungan Bintang	2 639	117	9	2	2 767
Tolikara	2 484	110	5	0	2 599
Sarmi	2 293	178	19	4	2 494
Keerom	3 822	175	18	1	4 016
Waropen	2 883	155	38	2	3 078
Supiori	908	133	31	2	1 074
Mamberamo Raya	706	95	15	0	816
Nduga	1 754	61	29	0	1 844
Lanny Jaya	3 759	189	10	0	3 958
Mamberamo Tengah	410	46	1	0	457
Yalimo	1 066	73	2	0	1 141
Puncak	659	41	10	0	710
Dogiyai	763	101	12	0	876
Intan Jaya	927	50	0	3	980
Deiyai	1 761	100	2	2	1 865
Kota Jayapura	26 734	2 124	702	95	29 655
<b>Papua</b>	<b>141 159</b>	<b>9 725</b>	<b>2 170</b>	<b>242</b>	<b>153 296</b>

**Tabel 17. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja**  
**Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers**

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i>				Jumlah <i>Total</i>
	<5	5-19	20-99	>=100	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	2 426	150	26	37	2 639
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	10 608	697	56	14	11 375
F Konstruksi <i>Construction</i>	14	1 695	939	16	2 664
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	86 243	2 289	218	71	88 821
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	12 366	344	106	9	12 825
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	17 336	725	123	27	18 211
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	2 481	93	22	3	2 599
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	300	434	113	16	863
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1 917	37	6	0	1 960
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1 808	226	31	9	2 074
P Pendidikan <i>Education</i>	1 549	2 322	376	16	4 263
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 104	405	121	20	1 650
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	3 007	308	33	4	3 352
<b>Jumlah/Total</b>	<b>141 159</b>	<b>9 725</b>	<b>2 170</b>	<b>242</b>	<b>153 296</b>

**Tabel 18. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	12 287	2 084	239	30	14 640
Jayawijaya	5 743	1 455	72	2	7 272
Jayapura	9 559	1 071	92	18	10 740
Nabire	11 812	1 604	104	10	13 530
Kepulauan Yapen	7 587	425	33	1	8 046
Biak Numfor	8 368	919	80	19	9 386
Paniai	2 978	343	12	0	3 333
Puncak Jaya	3 362	195	24	1	3 582
Mimika	11 239	1 934	225	50	13 448
Boven Digoel	2 594	423	14	4	3 035
Mappi	2 144	596	22	1	2 763
Asmat	1 622	531	29	2	2 184
Yahukimo	2 766	223	18	0	3 007
Pegunungan Bintang	2 474	276	16	1	2 767
Tolikara	2 384	202	13	0	2 599
Sarmi	2 240	222	30	2	2 494
Keerom	3 451	546	18	1	4 016
Waropen	2 683	386	8	1	3 078
Supiori	881	189	4	0	1 074
Mamberamo Raya	617	189	10	0	816
Nduga	1 589	241	14	0	1 844
Lanny Jaya	3 670	283	5	0	3 958
Mamberamo Tengah	411	41	5	0	457
Yalimo	958	174	9	0	1 141
Puncak	514	171	23	2	710
Dogiyai	776	99	1	0	876
Intan Jaya	933	43	4	0	980
Deiyai	1 770	89	6	0	1 865
Kota Jayapura	25 448	3 368	768	71	29 655
<b>Papua</b>	<b>132 860</b>	<b>18 322</b>	<b>1 898</b>	<b>216</b>	<b>153 296</b>

**Tabel 19. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun**  
**Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue**

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>One-Year Period Revenue</i>				Jumlah <i>Total</i>
	$\leq 300$ juta $\leq 300$ million	300 juta < omset $\leq 2,5$ miliar <i>300 million &lt; omzet <math>\leq 2,5</math> billion</i>	2,5 miliar < omset $\leq 50$ miliar <i>2,5 billion &lt; omzet <math>\leq 50</math> billion</i>	> 50 miliar > 50 billion	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	1 849	740	40	10	2 639
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	10 450	858	59	8	11 375
F Konstruksi <i>Construction</i>	876	1 004	751	33	2 664
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	78 687	9 549	508	77	88 821
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	12 359	324	134	8	12 825
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	16 275	1 866	64	6	18 211
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	2 361	218	15	5	2 599
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	340	316	166	41	863
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1 828	120	12	0	1 960
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1 608	404	49	13	2 074
P Pendidikan <i>Education</i>	1 801	2 397	64	1	4 263
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 318	295	24	13	1 650
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	3 108	231	12	1	3 352
<b>Jumlah/Total</b>	<b>132 860</b>	<b>18 322</b>	<b>1 898</b>	<b>216</b>	<b>153 296</b>

**Tabel 20. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	404	229	14 007	14 640
Jayawijaya	110	70	7 092	7 272
Jayapura	141	160	10 439	10 740
Nabire	262	108	13 160	13 530
Kepulauan Yapen	73	48	7 925	8 046
Biak Numfor	138	83	9 165	9 386
Paniai	16	12	3 305	3 333
Puncak Jaya	9	11	3 562	3 582
Mimika	277	181	12 990	13 448
Boven Digoel	15	15	3 005	3 035
Mappi	17	30	2 716	2 763
Asmat	18	11	2 155	2 184
Yahukimo	12	3	2 992	3 007
Pegunungan Bintang	8	3	2 756	2 767
Tolikara	14	3	2 582	2 599
Sarmi	17	42	2 435	2 494
Keerom	24	20	3 972	4 016
Waropen	49	1	3 028	3 078
Supiori	8	1	1 065	1 074
Mamberamo Raya	2	9	805	816
Nduga	9	0	1 835	1 844
Lanny Jaya	7	2	3 949	3 958
Mamberamo Tengah	9	1	447	457
Yalimo	2	4	1 135	1 141
Puncak	7	13	690	710
Dogiyai	11	21	844	876
Intan Jaya	3	14	963	980
Deiyai	8	2	1 855	1 865
Kota Jayapura	1 076	765	27 814	29 655
<b>Papua</b>	<b>2 746</b>	<b>1 862</b>	<b>148 688</b>	<b>153 296</b>



**Tabel 21. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet**  
**Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization**

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Tujuan Pemanfaatan Media Internet <i>Purpose of Internet Utilization</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Jual atau Beli <i>Sell or Purchase</i>	Selain Jual atau Beli <i>Except Sell or Purchase</i>	Tidak Memanfaatkan <i>Not Use</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	23	17	2 599	2 639
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	97	85	11 193	11 375
F Konstruksi <i>Construction</i>	764	102	1 798	2 664
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	841	686	87 294	88 821
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	105	189	12 531	12 825
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	140	150	17 921	18 211
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	149	77	2 373	2 599
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	151	127	585	863
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	22	15	1 923	1 960
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	228	68	1 778	2 074
P Pendidikan <i>Education</i>	114	213	3 936	4 263
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	32	67	1 551	1 650
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	80	66	3 206	3 352
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 746</b>	<b>1 862</b>	<b>148 688</b>	<b>153 296</b>

**Tabel 22. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba**  
**Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	94	35	14 511	14 640
Jayawijaya	28	18	7 226	7 272
Jayapura	47	48	10 645	10 740
Nabire	9	29	13 492	13 530
Kepulauan Yapen	58	18	7 970	8 046
Biak Numfor	9	22	9 355	9 386
Paniai	4	7	3 322	3 333
Puncak Jaya	1	0	3 581	3 582
Mimika	20	79	13 349	13 448
Boven Digoel	0	0	3 035	3 035
Mappi	2	2	2 759	2 763
Asmat	2	0	2 182	2 184
Yahukimo	3	1	3 003	3 007
Pegunungan Bintang	2	0	2 765	2 767
Tolikara	3	1	2 595	2 599
Sarmi	2	11	2 481	2 494
Keerom	0	14	4 002	4 016
Waropen	27	1	3 050	3 078
Supiori	1	0	1 073	1 074
Mamberamo Raya	0	2	814	816
Nduga	0	0	1 844	1 844
Lanny Jaya	0	3	3 955	3 958
Mamberamo Tengah	0	0	457	457
Yalimo	0	0	1 141	1 141
Puncak	0	0	710	710
Dogiyai	2	6	868	876
Intan Jaya	0	5	975	980
Deiyai	0	0	1 865	1 865
Kota Jayapura	54	146	29 455	29 655
<b>Papua</b>	<b>368</b>	<b>448</b>	<b>152 480</b>	<b>153 296</b>

**Tabel 23. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba**  
**Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System**

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Penerapan Sistem Waralaba <i>Franchise System</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pemberi Waralaba <i>Franchisor</i>	Penerima Waralaba <i>Franchisee</i>	Tidak Menerapkan <i>Not Apply</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	2 639	2 639
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1	4	11 370	11 375
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	2 664	2 664
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	210	260	88 351	88 821
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	34	48	12 743	12 825
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	45	67	18 099	18 211
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	17	12	2 570	2 599
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	863	863
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	13	7	1 940	1 960
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	15	16	2 043	2 074
P Pendidikan <i>Education</i>	17	13	4 233	4 263
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6	3	1 641	1 650
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	10	18	3 324	3 352
<b>Jumlah/Total</b>	<b>368</b>	<b>448</b>	<b>152 480</b>	<b>153 296</b>

Tabel  
Table

24.

**Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)**  
***Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/ Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)***

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(2)	(3)	(4)
Merauke	100	29	129
Jayawijaya	16	30	46
Jayapura	33	62	95
Nabire	18	20	38
Kepulauan Yapen	36	40	76
Biak Numfor	15	16	31
Paniai	4	7	11
Puncak Jaya	0	1	1
Mimika	22	77	99
Boven Digoel	0	0	0
Mappi	2	2	4
Asmat	2	0	2
Yahukimo	3	1	4
Pegunungan Bintang	1	1	2
Tolikara	4	0	4
Sarmi	4	9	13
Keerom	0	14	14
Waropen	6	22	28
Supiori	1	0	1
Mamberamo Raya	2	0	2
Nduga	0	0	0
Lanny Jaya	3	0	3
Mamberamo Tengah	0	0	0
Yalimo	0	0	0
Puncak	0	0	0
Dogiyai	2	6	8
Intan Jaya	0	5	5
Deiyai	0	0	0
Kota Jayapura	71	129	200
<b>Papua</b>	<b>345</b>	<b>471</b>	<b>816</b>

**Tabel 25. Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)**  
**Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)**

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Kepemilikan STPW <i>Ownership of the STPW</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	
(1)	(2)	(3)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	0
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2	3	5
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	177	293	470
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	30	52	82
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	54	58	112
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	13	16	29
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	0
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	13	7	20
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	21	10	31
P Pendidikan <i>Education</i>	16	14	30
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3	6	9
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	16	12	28
<b>Jumlah/Total</b>	<b>345</b>	<b>471</b>	<b>816</b>



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**BPS - Statistics Indonesia**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)